



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



#2024
KKP BEYOND

LAPORAN KINERJA SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PSDKP TAHUN 2024



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

Kinerja organisasi wajib dilaporkan sebagai bentuk tanggung jawab atas tugas fungsi yang dilaksanakan dan dituangkan dalam **Laporan Kinerja (Lkj)**. Hal tersebut sebagai amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan Laporan Kinerja (Lkj) mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Rencana Strategis Ditjen PSDKP Tahun 2020-2024.

Lkj Sekretariat Ditjen. PSDKP Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang diberikan kepada Sekretariat Ditjen. PSDKP selama tahun anggaran berjalan. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.

Pada tahun 2024 atas kinerja yang telah ditorehkan, Nilai Kinerja Organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP sebesar **111,30 %**. Pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama seluruh pimpinan dan pegawai Sekretariat Ditjen PSDKP. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas sinergi dan kerjasamanya, semoga di periode selanjutnya tetap dapat mempertahankan sinergi dan kerjasama yang lebih baik.

Jakarta, Januari 2025

Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Suharta

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi Desember 2024 dan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024 revisi Desember 2024. Penyusunan LKJ Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan pada kurun waktu bersangkutan. Nilai kinerja organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 atas 35 indikator kinerja sebesar **111,30%** dengan rincian berikut:

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|--|----------------------------|---|-------------|----------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | |
| SK1.1 | Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | ISK1.1.1 | Indeks efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP (indeks) | 80 | 80,70 | 100,88% |
| | | ISK1.1.2 | Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik Ditjen PSDKP (nilai) | 60 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.3 | Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang pengawasan SDKP (%) | 85 | 99,5 | 117,06% |
| | | ISK1.1.4 | Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri (%) | 80 | 80 | 100% |
| | | ISK1.1.5 | Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang Ditandatangani (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.6 | Indeks Efektivitas Kinerja Sekretariat RPOA-IUU (indeks) | 80 | 96,67 | 120% |
| | | ISK1.1.7 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Sekretariat Ditjen. PSDKP (nilai) | 70 | 99,90 | 120% |
| | | ISK1.1.8 | Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP (indeks) | 70 | 80,86 | 115,51% |
| | | ISK1.1.9 | Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | |
|--|------------------|----------------------------|--|----------------|--------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | |
| | | ISK1.1.10 | Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.11 | Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK (unit) | 15 | 15 | 100% |
| | | ISK1.1.12 | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP (nilai) | 3,3 | 4,64 | 120% |
| | | ISK1.1.13 | Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.14 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP (%) | 82 | 87,25 | 106,40% |
| | | ISK1.1.15 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (indeks) | 82 | 84,62 | 103,20% |
| | | ISK1.1.16 | Tingkat pemahaman peserta Bimtek bidang manajerial (nilai) | 77 | 87,81 | 114,04 |
| | | ISK1.1.17 | Tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang manajerial (%) | 82 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.18 | Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 | 88,56 | 105,43% |
| | | ISK1.1.19 | Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 | 84,05 | 100,06% |
| | | ISK1.1.20 | Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2023 (%) | 0,5 | 0,1 | 120% |
| | | ISK1.1.21 | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|------------------|---|-------------|----------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | |
| | | ISK1.1.22 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.23 Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.24 Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (nilai) | 70 | 76,86 | 109,80% |
| | | ISK1.1.25 Inovasi yang dihasilkan Sekretariat Ditjen PSDKP (inovasi) | 1 | 1 | 100% |
| | | ISK1.1.26 Persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.27 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 94 | 124,7 | 120% |
| | | ISK1.1.28 Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.29 Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.30 Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 85,05 | 106,31% |
| | | ISK1.1.31 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.32 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup | 93,76 | 90,93 | 96,98% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|------------------|---|-------------|----------------|-------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | |
| | | Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | | | |
| | | ISK1.1.33 Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.34 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 71 | 89,5 | 120% |
| | | ISK1.1.35 Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (%) | 100 | 100 | 100% |

Dari 35 indikator sasaran kegiatan yang ditargetkan terdapat satu indikator yang tidak tercapai yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP dengan target 93,76 dapat direalisasikan sebesar 90,93 dengan capaian 96,98%. Hal ini disebabkan tidak optimalnya sub komponen halaman III DIPA yang berkaitan dengan Rencana Penarikan Dana dan realisasi anggaran Satker selama tahun anggaran berjalan.

Sebanyak 23 indikator kinerja menorehkan prestasi dengan capaian kinerja hingga 120% sedangkan sebelas indikator kinerja lainnya membuahkan hasil optimal dengan capaian kinerja 100%.

Selain dokumen pengelolaan kinerja yang direvisi yaitu Perjanjian kinerja dan Renstra Ditjen SPDKP 2020-2024 per Desember 2024, alokasi pagu anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP untuk program Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP juga mengalami revisi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2024. Tercatat pagu APBN tahun 2024 Satker Sekretariat Ditjen PSDKP Program Dukungan Manajemen sebesar Rp114.486.079.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 108.363.512.370,00 (persentase sebesar 94,65%) atau sebesar 99,56% dengan menggunakan pagu efektif.

Dalam pembahasan atas kinerja seluruh indikator, direkomendasikan beberapa rencana aksi sebagai berikut:

1. Setiap penanggung jawab kegiatan lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP agar merujuk rencana kegiatan periode selanjutnya dapat segera dilaksanakan
2. Mengevaluasi penyebab kegagalan kinerja dan mengupayakan perbaikan di periode selanjutnya
3. Menetapkan target kinerja 2025 berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 5 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| BAB IV PENUTUP..... | 89 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tahun 2024 Sekretariat Ditjen PSDKP..... | 7 |
| Tabel 3.1 Realisasi Indikator Sasaran Kegiatan Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 | 13 |
| Tabel 3.2 Realisasi indikator kinerja Indeks Efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP | 16 |
| Tabel 3.3 Realisasi indikator kinerja nilai internal keterbukaan informasi publik Ditjen PSDKP | 21 |
| Tabel 3.4 Realisasi indikator kinerja persentase pemberitaan netral dan positif tentang pengawasan SDKP..... | 23 |
| Tabel 3.5 Realisasi indikator kinerja persentase implementasi kerjasama luar negeri..... | 24 |
| Tabel 3.6 Realisasi persentase dokumen kerja sama dalam negeri yang ditandatangani | 27 |
| Tabel 3.7 Realisasi indeks efektifitas kinerja Sekretariat RPOA-IUUF | 29 |
| Tabel 3.8 Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Ditjen PSDKP..... | 31 |
| Tabel 3.9 Realisasi Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP..... | 35 |
| Tabel 3.10 Realisasi Persentase penyelesaian NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP..... | 37 |
| Tabel 3.11 Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP..... | 38 |
| Tabel 3.12 Realisasi Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK lingkup Ditjen PSDKP | 39 |
| Tabel 3.13 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP | 42 |
| Tabel 3.14 Realisasi Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP..... | 43 |
| Tabel 3.15 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP | 44 |
| Tabel 3.16 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | 45 |
| Tabel 3.17 Realisasi tingkat pemahaman peserta pelatihan/Bimtek lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP..... | 48 |
| Tabel 3.18 Realisasi tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang Manajerial | 49 |
| Tabel 3.19 Realisasi Nilai PM SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP | 51 |
| Tabel 3.20 Komponen penilaian mandiri SAKIP | 51 |

| | |
|---|-----------|
| Tabel 3.21 Nilai PM SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP | 53 |
| Tabel 3.22 Realisasi batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP | 55 |
| Tabel 3.23 Temuan BK RI atas Laporan Keuangan Ditjen PSDKP tahun 2023 ... | 56 |
| Tabel 3.24 Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP | 58 |
| Tabel 3.25 Realisasi Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan | 60 |
| Tabel 3.26 Hasil lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 | 61 |
| Tabel 3.27 Realisasi persentase pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP ... | 62 |
| Tabel 3.28 Realisasi implementasi program budaya kerja | 65 |
| Tabel 3.29 Realisasi inovasi yang dihasilkan..... | 67 |
| Tabel 3.30 Realisasi persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP | 69 |
| Tabel 3.31 Realisasi Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | 70 |
| Tabel 3.32 Realisasi tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | 72 |
| Tabel 3.33 Realisasi tingkat kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | 74 |
| Tabel 3.34 Realisasi kepatuhan PBJ lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 | 76 |
| Tabel 3.35 Realisasi tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | 79 |
| Tabel 3.36 Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | 81 |
| Tabel 3.37 Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 | 81 |
| Tabel 3.38 Realisasi persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA | 83 |
| Tabel 3.39 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP | 84 |
| Tabel 3.40 Realisasi Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran..... | 87 |
| Tabel 3.41 Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP program Dukungan Manajemen tahun 2024 | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Pengelolaan data dan informasi Ditjen PSDKP tahun 2014..... | 18 |
| Gambar 3.2 User interface sipmdjpsdkp.kkp.go.id sebagai wadah Sistem Informasi Perkantoran Modern | 19 |
| Gambar 3.3 Pertemuan RPOA-IUU Coordination Committee Meeting ke-17, 25-27 November 2024 di Filipina (2024) | 25 |
| Gambar 3.4 Bimtek Kearsipan | 32 |
| Gambar 3.5 Rapat Koordinasi Kearsipan..... | 32 |
| Gambar 3.6 Dokumen yang akan dimusnahkan | 32 |
| Gambar 3.7 Dokumen yang telah dimusnahkan..... | 32 |
| Gambar 3.8 Unit kerja berpredikat WBK hingga tahun 2024 lingkup KKP | 40 |
| Gambar 3.9 IP ASN unit kerja lingkup KKP tahun 2024 | 44 |
| Gambar 3.10 IP ASN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024..... | 47 |
| Gambar 3.11 Nilai implementasi AKIP lingkup KKP tahun 2024 | 52 |
| Gambar 3.12 Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 | 54 |
| Gambar 3.13 Batas Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan tahun 2023 lingkup KKP..... | 57 |
| Gambar 3.14 Tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP tahun 2024 | 59 |
| Gambar 3.15 Nilai implementasi budaya kerja satker lingkup Ditjen PSDKP .. | 65 |
| Gambar 3.16 Realisasi Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tahun 2024 lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | 71 |
| Gambar 3.17 Tingkat kepatuhan BMN unit kerja lingkup KKP tahun 2024 | 74 |
| Gambar 3.18 Nilai kepatuhan PBJ lingkup KKP tahun 2024 | 77 |
| Gambar 3.19 Nilai kepatuhan PBJ unit kerja lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 | 80 |
| Gambar 3.20 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024..... | 82 |
| Gambar 3.21 Nilai kinerja perencanaan anggaran Satker lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 | 86 |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan guna mendukung implementasi ekonomi biru di Indonesia. Sebagai bagian dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Ditjen PSDKP bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian sumber daya laut serta menegakkan hukum terhadap praktik-praktik yang merugikan ekosistem perairan nasional.

Dalam mendukung tugas utama Ditjen PSDKP, Sekretariat Ditjen PSDKP memiliki fungsi yang sangat krusial, terutama dalam aspek perencanaan, administrasi, keuangan, koordinasi, serta pengelolaan sumber daya manusia dan logistik. Sekretariat berperan dalam memastikan efektivitas operasional serta optimalisasi anggaran guna mendukung berbagai program dan kebijakan pengawasan sumber daya kelautan, seperti pemberantasan illegal fishing, penguatan pengawasan wilayah perairan, serta pengembangan teknologi pemantauan perikanan.

Pelaksanaan ekonomi biru sebagai pendekatan pembangunan berkelanjutan menuntut pengawasan yang lebih ketat serta sistem administrasi yang efisien dan responsif. Oleh karena itu, laporan kinerja ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai capaian, tantangan, serta efektivitas kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP dalam mengawal implementasi ekonomi biru.

Laporan ini akan mengevaluasi berbagai aspek kinerja, termasuk efektivitas tata kelola organisasi, efisiensi pengelolaan anggaran, peningkatan kapasitas SDM, serta inovasi dalam sistem administrasi dan pengawasan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan dan penguatan peran Sekretariat Ditjen PSDKP dalam mendukung pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan di Indonesia.

Sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban kepada publik, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Sekretariat Ditjen. PSDKP

telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Ditjen. PSDKP tahun 2024 yang menginformasikan capaian kinerja selama periode bersangkutan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen. PSDKP tahun 2024 adalah:

- 1) Sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Ditjen. PSDKP kepada seluruh stakeholder.
- 2) Sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Sekretariat Ditjen. PSDKP sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

C. TUGAS dan FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 5/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka tugas dan fungsi Sekretariat Ditjen.PSDKP adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Tugas Sekretariat Ditjen. PSDKP adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup Direktorat Jenderal PSDKP.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 5/PERMEN-KP/2024, Sekretariat Ditjen. PSDKP menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kinerja organisasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- b. Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik negara/kekayaan negara pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- c. Koordinasi pengelolaan sumber daya manusia aparatur, organisasi, dan tata laksana pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Koordinasi penyusunan produk hukum, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;

- e. Koordinasi pengelolaan hubungan masyarakat dan layanan informasi publik serta peningkatan kualitas pelayanan publik pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- f. Koordinasi pengelolaan kerja sama pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- g. Koordinasi pengelolaan rumah tangga, perlengkapan, persuratan, dan kearsipan pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- h. Koordinasi pengelolaan data dan informasi pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- i. Pelaksanaan reformasi birokrasi pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan
- j. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP berdasarkan Surat Tugas Sekretaris Ditjen PSDKP Nomor B.5522/PSDKP.1/KP.440/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 maka struktur organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP terdiri dari tujuh Tim Kerja sebagai berikut:

1. Tim Kerja Program
2. Tim Kerja Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi
3. Tim Kerja Hukum
4. Tim Kerja Kerjasama
5. Tim Kerja Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
6. Tim Kerja Keuangan dan Umum
7. Tim Kerja Manajemen Transformasi

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen. PSDKP tahun 2024 secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi Sekretariat Ditjen. PSDKP, serta sistematika penyajian laporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan secara ringkas tentang perencanaan kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dan keuangan tahun 2024.

Bab IV Penutup

Menguraikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen. PSDKP tahun 2024 dan merekomendasikan perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. ARAH KEBIJAKAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah melakukan transformasi kebijakan tata kelola pembangunan sektor kelautan dan perikanan berbasis ekonomi biru dengan menempatkan ekologi sebagai panglima serta menjaga keseimbangan antara aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Keseimbangan interaksi kedua aspek tersebut akan berbuah kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Ekonomi biru tidak hanya melihat potensi kelautan sebagai komoditas ekonomi, tetapi juga sangat menekankan kepada vitalnya menjaga kelestarian lingkungan hidup di dalam ekosistem laut secara keseluruhan. Selain mengutamakan menjaga kesehatan laut, kebijakan strategis ini juga membuka peluang investasi, lapangan pekerjaan, dan pemerataan pertumbuhan ekonomi nasional karena distribusi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah.

Ditjen PSDKP memiliki peran strategis dalam memastikan keberhasilan kebijakan ekonomi biru KKP. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui: 1) operasi pengawasan kepada pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan baik di darat/pelabuhan dan laut, 2) penyadartahuan/sosialisasi, dan 3) kolaborasi/sinergi operasi dengan instansi terkait dan Pemerintah Daerah, 4) penegakkan hukum, 5) peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government*).

Arah kebijakan KKP di tahun 2024 semakin diperkuat dengan arahan Menteri Kelautan dan Perikanan (MKP) yang menekankan pada beberapa aspek strategis, yaitu: 1) Memperketat pengawasan terhadap praktik penyelundupan BBL yang merugikan ekosistem dan perekonomian nasional; 2) Memperkuat patroli dan pengawasan terhadap kapal-kapal asing maupun domestik yang melakukan penangkapan ikan ilegal; 3) Memastikan pemanfaatan ruang laut sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan guna mencegah eksploitasi yang tidak terkendali; 4) Mengoptimalkan skema penangkapan ikan berbasis kuota guna menjaga keberlanjutan stok ikan nasional untuk memastikan keseimbangan antara aspek ekologi dan ekonomi dalam sektor perikanan.

B. ARAH KEBIJAKAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi pada dasarnya merupakan hasil dari analisis potensi dan permasalahan sehingga diperoleh rumusan solusi yang penting, mendesak dan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian Sasaran Nasional, Sasaran Strategis K/L, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan.

Renstra Ditjen PSDKP tahun 2020 – 2024 sebagai dokumen rujukan dalam perencanaan program dan kegiatan Ditjen PSDKP hingga jelang akhir periode renstra, mengalami banyak penyesuaian dalam dokumen pengelolaan kinerja lainnya, namun demikian untuk Visi dan Misi Ditjen PSDKP dirumuskan selaras dengan Visi dan Misi KKP tahun 2020-2024. Visi Ditjen PSDKP ditetapkan yaitu “Pengawasan SDKP yang tangguh dan efektif untuk mewujudkan pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab menuju terwujudnya visi KKP”. Untuk mendukung misi KKP 2020 – 2024 maka ditetapkan Misi Ditjen PSDKP 2020-2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengokohan budaya kerja dan pengembangan inovasi;
2. Mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui upaya peningkatan kepatuhan para pemangku kepentingan kelautan dan perikanan;
3. Mendukung peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dengan memastikan setiap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara bertanggung jawab;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan pada lingkup Ditjen PSDKP.

Tujuan dan Sasaran Ditjen PSDKP sebagai penjabaran Visi dan Misi yang telah dirumuskan untuk tahun 2020-2024 merupakan tujuan KKP tahun 2020-2024 yang terkait dan didukung oleh pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PSDKP yaitu:

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan melalui meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan terutama berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui peningkatan pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melalui optimalnya pengelolaan kawasan konservasi perairan dan optimalnya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui peningkatan tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen. PSDKP.

Berdasarkan Tujuan Ditjen. PSDKP tahun 2020-2024 tersebut maka disusun Sasaran Program Ditjen. PSDKP yang dirumuskan dari Sasaran Strategis KKP tahun 2020-2024 sebagaimana berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP meningkat
2. Kepatuhan pemangku kepentingan KP meningkat
3. Pemantauan dan Operasi Armada efektif
4. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen. PSDKP
5. Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan tuntas

Terhadap Sasaran Program yang telah dirumuskan Sekretariat Ditjen PSDKP mendukung Tujuan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP. Berdasarkan Pohon Kinerja Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2024, Sekretariat Ditjen PSDKP mengemban Sasaran Strategis: Reformasi Birokrasi KKP Berkualitas dengan Sasaran program: Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP, yang diwujudkan dalam program Dukungan Manajemen. Hal ini sejalan dengan Strategi Mengawal Implementasi Ekonomi Biru 2022-2024 dimana tugas pengembangan SDM Aparatur Pengawasan SDKP dan Peningkatan kelembagaan PSDKP dan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka mendukung implementasi Ekonomi Biru merupakan tugas yang diemban oleh Sekretaris Ditjen PSDKP.

C. ISU DALAM PELAKSANAAN TUGAS DUKUNGAN MANAJEMEN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh Sekretariat Ditjen PSDKP. Isu-isu ini menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan serta implementasi kebijakan ekonomi biru. Beberapa permasalahan utama dalam dukungan manajemen antara lain:

1. Keterbatasan Jumlah dan Kompetensi SDM Pengawasan (Polsus PWP3K, AKP, dan PPNS)
 - a. Jumlah personel pengawasan masih belum mencukupi untuk mengoptimalkan pengawasan di seluruh wilayah perairan Indonesia.

- b. Keterbatasan dalam kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam pemanfaatan teknologi pengawasan serta penerapan regulasi yang kompleks.
 - c. Perlunya peningkatan pelatihan dan penguatan kapasitas bagi Polisi Khusus Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Polsus PWP3K), Aparatur Keamanan Perikanan (AKP), dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) agar dapat lebih efektif dalam menjalankan tugasnya.
- 2. Kelembagaan Pengawasan dan Jauhnya Rentang Kendali Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP)
 - a. Struktur kelembagaan pengawasan masih menghadapi tantangan dalam koordinasi dan efektivitas operasional, terutama terkait pengawasan di wilayah perairan yang luas.
 - b. Rentang kendali pengawasan yang masih jauh, terutama di daerah perbatasan dan wilayah perairan terpencil, menyebabkan keterbatasan dalam pemantauan dan respons cepat terhadap pelanggaran.
 - c. Diperlukan penguatan sistem kelembagaan dan koordinasi antarinstansi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan.
- 3. Belum Tersedianya Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Terkait Pengawasan Garam
 - a. Regulasi terkait pengawasan produksi dan distribusi garam masih belum memiliki Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang jelas.
 - b. Ketiadaan NSPK ini menyebabkan adanya ketidaksinkronan dalam kebijakan pengawasan serta lemahnya kontrol terhadap kualitas dan distribusi garam nasional.
 - c. Diperlukan percepatan dalam penyusunan NSPK agar pengawasan garam dapat lebih terstruktur dan efektif.
- 4. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Belum Tertib
 - a. Tata kelola aset dan BMN dalam lingkup Ditjen PSDKP masih menghadapi kendala dalam hal pendataan, pemanfaatan, dan pemeliharaan.
 - b. Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang terpadu menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki.
 - c. Dibutuhkan upaya perbaikan dalam tata kelola BMN, termasuk digitalisasi sistem pencatatan dan pengawasan terhadap penggunaan aset negara guna meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi.

Isu-isu ini menjadi perhatian utama dalam peningkatan efektivitas pengawasan dan dukungan manajemen di lingkungan Ditjen PSDKP. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini, termasuk peningkatan kapasitas SDM, perbaikan kelembagaan, penyusunan regulasi yang lebih jelas, serta optimalisasi pengelolaan aset guna mendukung keberhasilan implementasi ekonomi biru di Indonesia.

D. PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT DITJEN PSDKP TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP Tahun 2024 sebagai dokumen kinerja menetapkan target kinerja tahun 2024 beserta anggaran pendukung pelaksanaan kegiatan. Dalam perjalanannya pada tahun 2024, terdapat perubahan perjanjian kinerja lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP karena terdapat peralihan pemimpin level I dari Direktur Jenderal PSDKP Laksda TNI Dr. Adin Nurawaluddin, M.Han kepada Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi, MM pada tanggal 17 Februari 2024. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 mengalami perubahan. Selanjutnya berkenaan dengan perubahan nomenklatur dan target kinerja atas beberapa indikator, Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 revisi Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tahun 2024 Sekretariat Ditjen PSDKP

| Sasaran Kegiatan | | |
|--|---|---------------|
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| Program | | |
| Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| No | Indikator Sasaran Kegiatan | Target |
| 1 | Indeks Efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP (indeks) | 80 |
| 2 | Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik Ditjen PSDKP (nilai) | 60 |
| 3 | Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang pengawasan SDKP (%) | 85 |
| 4 | Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri (%) | 80 |
| 5 | Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang Ditandatangani (%) | 80 |
| 6 | Indeks Efektivitas Kinerja Sekretariat RPOA-IUU (indeks) | 80 |
| 7 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Ditjen. PSDKP (nilai) | 70 |
| 8 | Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP (indeks) | 70 |
| 9 | Persentase penyelesaian NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 100 |
| 10 | Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP (%) | 80 |
| 11 | Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK (unit) | 15 |

| Sasaran Kegiatan | | |
|--|---|---------------|
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| Program | | |
| Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| No | Indikator Sasaran Kegiatan | Target |
| 12 | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP (nilai) | 3,3 |
| 13 | Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP (%) | 100 |
| 14 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP (%) | 82 |
| 15 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (indeks) | 82 |
| 16 | Tingkat pemahaman peserta pelatihan/Bimtek lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 77 |
| 17 | Tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis lingkup Sekretariat Ditjen. PSDKP (%) | 82 |
| 18 | Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 |
| 19 | Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 |
| 20 | Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2023 (%) | 0,5 |
| 21 | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 80 |
| 22 | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) | 80 |
| 23 | Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 100 |
| 24 | Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (nilai) | 70 |
| 25 | Inovasi yang dihasilkan Sekretariat Ditjen PSDKP (inovasi) | 1 |
| 26 | Persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP (%) | 100 |
| 27 | Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 94 |
| 28 | Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| 29 | Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| 30 | Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| 31 | Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |

| Sasaran Kegiatan | | |
|--|---|---------------|
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| Program | | |
| Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
| No | Indikator Sasaran Kegiatan | Target |
| 32 | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 93,76 |
| 33 | Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA (%) | 100 |
| 34 | Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 71 |
| 35 | Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Anggaran (%) | 100 |

E. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja sebagai salah satu komponen implementasi SAKIP dilaksanakan dengan klarifikasi data kinerja yang telah dicapai atas target yang telah ditetapkan, pembahasan analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja, disertai dengan verifikasi dan reuiu data kinerja. Penghitungan capaian kinerja berdasarkan informasi indikator kinerja. Penghitungan kinerja dilaksanakan secara berkala bagi indikator kinerja yang telah ditetapkan target interim. Untuk target yang ditetapkan dalam satu tahun maka penghitungan kinerja dilaksanakan pada akhir tahun anggaran.

Untuk unit kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan termasuk Ditjen PSDKP dan satker lingkup Ditjen PSDKP serta Dekonsentrasi, hasil penghitungan capaian kinerja diinput kedalam Sistem Aplikasi Pengelolaan kinerja (SAPK) KKP melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Hasil penghitungan capaian kinerja dituangkan ke dalam Laporan Kinerja yang dilengkapi dengan analisis pembahasan merujuk PermenPAN dan RB No 53 tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Sekretariat Ditjen PSDKP telah menetapkan satu Sasaran Kegiatan yaitu Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP dengan 35 indikator sasaran kegiatan. Pada tahun 2024 atas kinerja yang telah ditorehkan, Nilai Kinerja Organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP sebesar **111,30 %**. Secara detil capaian indikator kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Indikator Sasaran Kegiatan Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|--|----------------------------|---|-------------|----------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | |
| SK1.1 | Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | ISK1.1.1 | Indeks efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP (indeks) | 80 | 80,70 | 100,88% |
| | | ISK1.1.2 | Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik Ditjen PSDKP (nilai) | 60 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.3 | Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang pengawasan SDKP (%) | 85 | 99,5 | 117,06% |
| | | ISK1.1.4 | Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri (%) | 80 | 80 | 100% |
| | | ISK1.1.5 | Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang Ditandatangani (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.6 | Indeks Efektivitas Kinerja Sekretariat RPOA-IUU (indeks) | 80 | 96,67 | 120% |
| | | ISK1.1.7 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Sekretariat Ditjen. PSDKP (nilai) | 70 | 99,90 | 120% |
| | | ISK1.1.8 | Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP (indeks) | 70 | 80,86 | 115,51% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | |
|--|------------------|----------------------------|---|----------------|--------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | |
| | | ISK1.1.9 | Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.10 | Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.11 | Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK (unit) | 15 | 15 | 100% |
| | | ISK1.1.12 | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP (nilai) | 3,3 | 4,64 | 120% |
| | | ISK1.1.13 | Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.14 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP (%) | 82 | 87,25 | 106,40% |
| | | ISK1.1.15 | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (indeks) | 82 | 84,62 | 103,20% |
| | | ISK1.1.16 | Tingkat pemahaman peserta Bimtek bidang manajerial (nilai) | 77 | 87,81 | 114,04 |
| | | ISK1.1.17 | Tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang manajerial (%) | 82 | 100 | 120% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|------------------|---|-------------|----------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | |
| | | ISK1.1.18 Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 | 88,56 | 105,43% |
| | | ISK1.1.19 Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 | 84,05 | 100,06% |
| | | ISK1.1.20 Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2023 (%) | 0,5 | 0,1 | 120% |
| | | ISK1.1.21 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.22 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.23 Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.24 Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (nilai) | 70 | 76,86 | 109,80% |
| | | ISK1.1.25 Inovasi yang dihasilkan Sekretariat Ditjen PSDKP (inovasi) | 1 | 1 | 100% |
| | | ISK1.1.26 Persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan | 100 | 100 | 100% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|------------------|--|-------------|----------------|----------------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | |
| | | masyarakat lingkup Ditjen PSDKP (%) | | | |
| | | ISK1.1.27 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 94 | 124,7 | 120% |
| | | ISK1.1.28 Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.29 Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.30 Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 85,05 | 106,31% |
| | | ISK1.1.31 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 | 100 | 120% |
| | | ISK1.1.32 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 93,76 | 90,93 | 96,98% |
| | | ISK1.1.33 Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA (%) | 100 | 100 | 100% |
| | | ISK1.1.34 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 71 | 89,5 | 120% |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian |
|--|------------------|----------------------------|--|-------------|----------------|---------|
| Program: Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | |
| | | ISK1.1.35 | Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (%) | 100 | 100 | 100% |

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP sepanjang tahun 2024 dituangkan dalam tiga puluh lima indikator sasaran kinerja. Secara lebih detail dijabarkan progres kinerja atas indikator kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP sebagai berikut:

ISK 1.1.1 Indeks Efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP

Ditjen PSDKP dalam melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan memanfaatkan data pengawasan yang dikelola secara komprehensif, mulai dari perolehan data secara manual untuk kemudian diolah secara menyeluruh dengan sistem informasi pengawasan, menghasilkan beragam output diantaranya data keragaan pengawasan SDKP, PSDKP dalam angka, sistem informasi pengawasan dan sistem informasi perkantoran modern.

Setiap output tersebut merupakan pengelolaan data yang berkesinambungan antara data keragaan PSDKP dan PSDKP dalam angka serta pengelolaan berkesinambungan antara sistem informasi pengawasan dan sistem informasi perkantoran modern, yang seluruhnya dimulai dari perencanaan data yang dibutuhkan/dikelola, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penyajian data. Khusus untuk sistem informasi terdapat aspek perancangan/pembangunan sistem data dan kebermanfaatan pada unit kerja melaksanakan tugas pengawasan SDKP. Pada periode 2024 telah dilaksanakan pengelolaan data dan informasi dengan realisasi sebagaimana tersaji pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Realisasi indikator kinerja Indeks Efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Indeks Efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP | | | | | Capaian |
|-------------------|--|--------|-----------|--------|-------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | |
| TW I | | | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 80 | - | - | - | 80,77 | 100,88% |
| 2023 | 80 | - | - | - | 80,78 | 100,88% |

Dari tabel 3.2 pada tahun 2024 tersaji dari target 80, telah terealisasi pengelolaan data dan informasi sebesar 80,77 dengan capaian sebesar 100,88%. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023. Nilai ini merupakan hasil penjumlahan dari beberapa indeks komponen yang mencerminkan aspek pengelolaan data, yaitu:

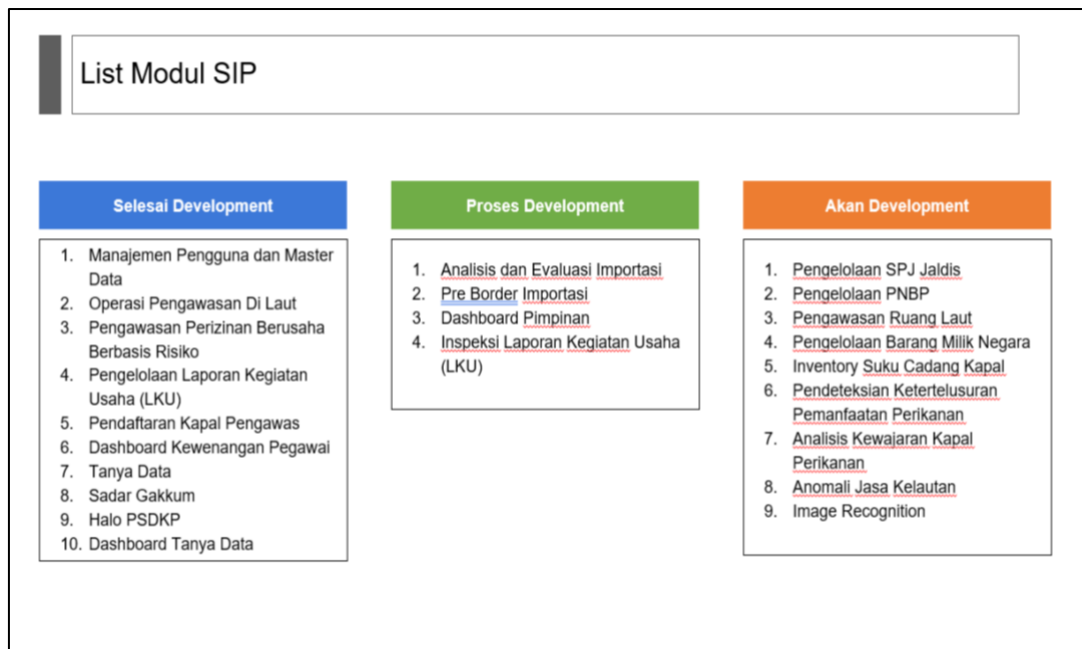
1. Indeks Data Keragaan PSDKP: 80
2. Indeks PSDKP dalam Angka: 95
3. Indeks Sistem Informasi Pengawasan: 55,67
4. Indeks Sistem Informasi Perkantoran Modern: 50,75

Realisasi sebesar 80,7 menunjukkan bahwa pengelolaan data telah mencapai tingkat efektivitas yang baik, melampaui target yang ditetapkan. Namun, terdapat disparitas antara nilai komponen indeks:

1. Indeks PSDKP dalam Angka menunjukkan performa tinggi (95), mencerminkan data kuantitatif yang sudah dikelola dengan baik.
2. Indeks Sistem Informasi Pengawasan (55,67) dan Indeks Sistem Informasi Perkantoran Modern (50,75) masih jauh di bawah standar, menunjukkan perlunya perhatian lebih pada sistem digitalisasi.
3. Capaian keseluruhan indeks menunjukkan hasil positif, tetapi terdapat variasi kinerja antar komponen indeks. Indeks Sistem Informasi Pengawasan (55,67) dan Indeks Sistem Informasi Perkantoran Modern (50,75) masih jauh lebih rendah dibandingkan indeks lainnya, yang mengindikasikan area perbaikan yang signifikan

Meskipun capaian ini melampaui target yang ditetapkan, terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan pengelolaan data dan informasi ke depannya. Persentase capaian 100,88% menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi telah berjalan baik, dengan realisasi akhir sedikit lebih tinggi dari target yang direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan, seperti penyusunan *Functional Specification Document* (FSD) dan *User Acceptable Test*, menunjukkan langkah awal yang baik dalam memastikan aplikasi yang dibangun sesuai kebutuhan pengguna.

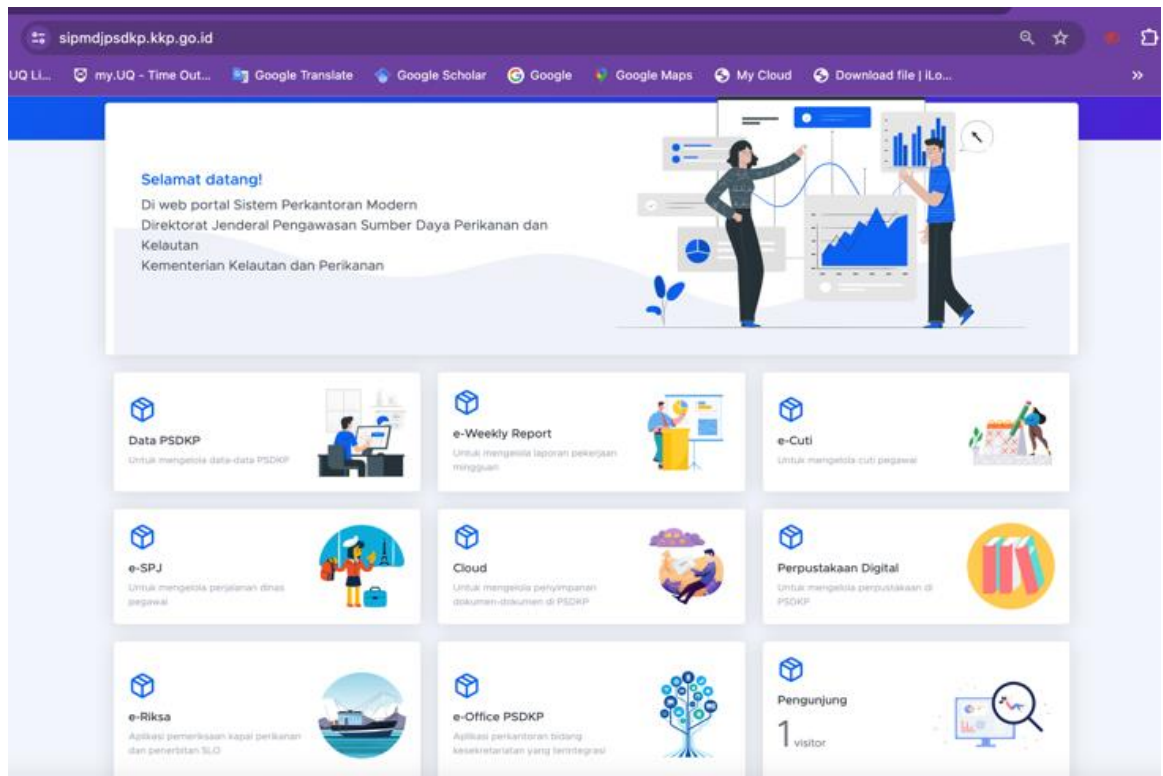
Produk pengelolaan data dan informasi Ditjen PSDKP pada periode 2024 tersaji dalam gambar 3.1



Gambar 3.1 pengelolaan data dan informasi Ditjen PSDKP tahun 2024

Pada tahun 2023 dan 2024, target indeks efektivitas pengelolaan data dan informasi sebesar 80 berhasil dicapai dengan capaian masing-masing 100,88%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi Ditjen PSDKP berjalan efektif dan sesuai dengan ekspektasi. Nilai capaian untuk dua tahun berturut-turut hampir identik (80,78 di 2023 dan 80,77 di 2024). Ini menunjukkan stabilitas, tetapi juga menunjukkan kurangnya peningkatan atau inovasi baru dalam pengelolaan data. Penetapan target 80 merupakan nilai yang realistis, terlihat dari capaian yang konsisten melampaui target.

Untuk Data Keragaan PSDKP bersifat dinamis disetiap tahun merujuk pada kebijakan Direktorat Jenderal PSDKP dalam penataan kelembagaan dan organisasi UPT PSDKP. Sedangkan PSDKP Dalam Angka dilaksanakan sebagai implementasi amanat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 61/PERMEN-KP/2020 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan, dimana setiap Eselon I KKP menyampaikan data yang dapat dipublikasikan untuk pelaksanaan kegiatan statistik. Sebagai salah satu deskripsi produk data dan informasi yang dikelola tersaji pada gambar 3.2



Gambar 3.2 user interface sipmdjpsdkp.kkp.go.id sebagai wadah Sistem Informasi Perkantoran Modern

Kendala yang dihadapi dalam mencapai efektifitas pengelolaan data dan informasi diantaranya adalah proses pengelolaan data masih dipengaruhi oleh hierarki, sehingga alur data menjadi lambat dan berpotensi menyebabkan kehilangan informasi. Belum terdigitalisasinya pengelolaan data sebagian besar masih manual, menyebabkan risiko data tercecer atau tidak terdokumentasi dengan baik. Ketiadaan standar bahasa pemrograman yang seragam menghambat efisiensi pengembangan dan integrasi sistem. Pemanfaatan aplikasi belum optimal, seperti Tanya Data dan Sadar Gakkum, belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna atau pihak terkait. Selain itu pengembangan data berbasis kontrak yang masih mengandalkan tenaga ahli kontrak, yang berdampak pada keberlangsungan sistem jika kontrak kerja tidak diperpanjang.

Rekomendasi Upaya Tindak Lanjut dilakukan dengan

1. Penguatan Infrastruktur Digital

a. Digitalisasi Data:

- Implementasi sistem digital terpadu untuk pengelolaan data yang dapat diakses secara real-time oleh seluruh unit kerja.
- Integrasi sistem informasi pengawasan dan perkantoran modern untuk mengurangi risiko kehilangan data.

Penyampaian keterbukaan informasi publik Direktorat Jenderal PSDKP dilakukan melalui media *online* maupun *offline*. Ditjen PSDKP turut serta berpartisipasi aktif dalam melakukan tugas dan fungsi PPID Unit Kerja Eselon I, di antaranya sebagai berikut.

- a. Menyiapkan data dan informasi terkini di lingkungan Direktorat Jenderal PSDKP.
- b. Menyampaikan data dan informasi secara berkala kepada PPID Utama (KKP).
- c. Mengkoordinasikan PPID UPT dalam memberikan pelayanan informasi kepada publik.
- d. Membantu PPID Utama (KKP) dalam melaksanakan tugas.

Sebelum dilakukan penilaian internal lingkup Direktorat Jenderal PSDKP, PPID Utama (KKP) telah melakukan sosialisasi kepada Satker Pusat dan UPT Ditjen PSDKP terkait proses pelaksanaan penilaian mandiri keterbukaan informasi publik. Setelah dilakukan sosialisasi, Sekretariat dan UPT Ditjen PSDKP melakukan pengisian evaluasi mandiri untuk selanjutnya dilakukan verifikasi data hasil evaluasi mandiri dan penilaian oleh PPID KKP. Dalam melaksanakan pelayanan informasi publik, PPID Ditjen PSDKP secara rutin melakukan Survei Kepuasan Masyarakat setiap triwulan, meskipun Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik dinilai setiap akhir tahun. Realisasi indikator kinerja dimaksud tersaji pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Realisasi indikator kinerja nilai internal keterbukaan informasi publik Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik Ditjen PSDKP | | | | | |
|-------------------|--|--------|-----------|--------|-------|------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | |
| TW I | | | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 60 | - | - | - | 100 | 120% |
| 2023 | 60 | - | - | - | 100 | 120% |

Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari penjumlahan skor hasil penilaian internal Keterbukaan Informasi Publik yang terdiri dari:

1. Indikator mengumumkan dengan skor 30
2. Indikator menyediakan dengan skor 25
3. Indikator pelayanan dengan skor 25
4. Indikator pengelolaan dan pendokumentasian dengan skor 20

Dalam keterbukaan informasi publik tidak terdapat kendala pelaksanaan, sedangkan hal yang berpengaruh pada keberhasilan capaian kinerja tersebut

adalah upaya pemenuhan setiap indikator dalam kuesioner monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik. Harapannya dengan tidak ditemukannya kendala dalam penginformasian kinerja Ditjen PSDKP secara umum, kualitas pelayanan informasi dapat lebih ditingkatkan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung keterbukaan pelayanan informasi public Ditjen PSDKP adalah:

1. Penyelesaian terhadap 331 permohonan informasi publik sepanjang 2024
2. Pembinaan terhadap PPID UPT
3. Peningkatan kapasitas petugas PPID

Sebagai upaya perbaikan sekaligus rencana kegiatan periode kinerja berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian permohonan informasi publik yang lebih cepat
2. Mempertahankan Predikat Informatif
3. Pembinaan ke UPT-UPT yang belum informatif

ISK 1.1.3 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang Pengawasan SDKP

Pemberitaan netral dan positif menjadi cerminan wajah organisasi di mata media dan masyarakat. Pada tahun 2024, terpantau pemberitaan terkait Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) muncul dalam 3970 artikel berita selama bulan Oktober hingga Desember 2024 dengan kategori berita positif sebesar 1747 berita (47,82%), netral sebanyak 1888 berita (51,68%) dan sentimen negatif sebanyak 18 berita (0,49%). Isu yang mendominasi di antaranya Kinerja Pengawasan SDKP tahun 2024 terkait pagar laut di Tangerang dan Bekasi. Realisasi atas pemberitaan netral dan positif tentang Pengawasan SDKP terlampir pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Realisasi indikator kinerja persentase pemberitaan netral dan positif tentang pengawasan SDKP

| Indikator kinerja | Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang Pengawasan SDKP | | | | | |
|-------------------|---|--------|-----------|--------|-------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | |
| TW I | | | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 85 | 99,23 | 99,32 | 97,25 | 99,5 | 117,06% |
| 2023 | 85 | - | - | - | 99,49 | 117,05% |

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat atas target 85% pemberitaan netral dan positif, dapat direalisasikan di akhir tahun 2024 sebesar 99,5%. Disandingkan dengan capaian pada triwulan IV tahun 2023, maka persentase capaian performa pemberitaan netral dan positif tahun 2024 relatif sama. Dari 18 berita negatif, isu terbanyak membahas pagar laut di Tangerang dan Bekasi serta bagaimana KKP khususnya Ditjen PSDKP dapat mengatasi isu tersebut.

Terkait kendala dalam pemberitaan negatif tersebut sudah dilakukan upaya perbaikan diantaranya koordinasi dengan pihak terkait untuk segera menemukan penyelesaian masalah dengan cepat dan komprehensif karena isu dimaksud berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat nelayan secara umum.

Lebih lanjut, kegiatan yang akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan pada periode selanjutnya adalah:

1. Penyelenggaraan Konferensi Pers atas kinerja Ditjen PSDKP;
2. Mempublikasi Siaran Pers secara regular;
3. Membuat konten media sosial secara regular dan dipantau;
4. Monitoring media.

ISK 1.1.4 Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri

Implementasi kerjasama luar negeri adalah kegiatan kerjasama yang dilaksanakan dengan melibatkan dua belah pihak atau lebih mitra luar negeri untuk mencapai tujuan bersama khususnya dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi Ditjen PSDKP. Bentuk kerjasama dapat berupa pertemuan bilateral, pertemuan regional/multilateral, workshop/FGD/seminar yang dilaksanakan sebagai hasil kerjasama luar negeri. Ditjen PSDKP menjalin kerjasama dengan organisasi dan negara lain untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia khususnya

Ditjen PSDKP aktif menangani permasalahan di wilayah regional dan internasional khususnya yang terkait konflik wilayah perbatasan, pemberantasan IUUF, capacity building baik pegawai maupun masyarakat serta peningkatan penyadartahuan masyarakat. Realisasi atas kinerja implementasi kerjasama luar negeri tersaji pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Realisasi indikator kinerja persentase implementasi kerjasama luar negeri

| Indikator kinerja | Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri | | | | | | |
|-------------------|--|--------|-----------|-------|--------|-------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | | Capaian |
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 80 | - | - | - | 80 | 100% | |
| 2023 | 80 | - | - | - | 100 | 120% | |

Dari tabel 3.5 dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar 80% dari target 80% sehingga capaiannya sebesar 100%. Indikator ini merupakan indikator kinerja baru yang muncul ditahun 2023 di lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP, dengan komponen indikator rencana kerjasama yang akan dijalankan dalam tahun berjalan dan yang telah direalisasikan. Target tahunan untuk kedua tahun sama, yaitu 80%. Tidak ada perubahan target, yang berarti fokus kinerja di kedua tahun tersebut tetap konsisten. Realisasi tahun 2023 mencapai 100%, bahkan melampaui target hingga 120%. Sedangkan tahun 2024 realisasi tepat pada target, yaitu 80%. Capaian sesuai rencana, tetapi tidak ada peningkatan dibanding target. Capaian tahun 2023 menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan 2024, dengan capaian melampaui target (120%) karena realisasi lebih tinggi dari ekspektasi. Tahun 2024 hanya mencapai target dasar (100%) tanpa adanya kelebihan performa. Indikator ini dapat direalisasikan dengan baik karena perencanaan yang matang dan setiap tahapan kegiatan dilaksanakan dengan baik, bukan merupakan kegiatan baru sehingga tim kerjasama Ditjen PSDKP tidak mengalami kendala yang berarti.



Gambar 3.3 Pertemuan RPOA-IUU Coordination Committee Meeting ke-17, 25-27 November 2024 di Filipina (2024)

Hingga akhir periode 2024 kinerja implementasi kerjasama luar negeri sebagai berikut:

1. Koordinasi rutin dan pembahasan rencana aksi antara Direktorat Jenderal PSDKP dengan *Australian Border Forces* (ABF) dalam kerangka *Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum*, diantaranya adalah (i) pembahasan rencana pelaksanaan Patroli Terkoordinasi GANNET Ausindo 2024, (ii) pembahasan rencana pelaksanaan pertemuan senior tahunan IAFSF 2024 di Australia, (iv) kunjungan *General Manager* AFMA ke Ditjen. PSDKP untuk membahas langkah yang dapat ditempuh untuk menanggulangi nelayan pelintas batas, (v) partisipasi perwakilan Ditjen. PSDKP pada kegiatan peningkatan kapasitas yang difasilitasi oleh ABF, serta (vi) pertukaran data informasi reguler tentang nelayan yang diduga melakukan kegiatan melintas batas perairan Australia.
2. Partisipasi delegasi Ditjen. PSDKP pada forum internasional terkait substansi *IUU Fishing* diantaranya:
 - a. the *4th Regional Workshop of the ASEAN Network for Combating IUU Fishing (AN-IUU)* yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan Negara-negara anggota dalam memerangi *IUU Fishing*, khususnya melalui pertukaran informasi.
 - b. *Senior Government Official Arafura Timor Sea* yang dirancang sebagai sesi persiapan untuk Forum Menteri Arafura Timor Sea mendatang dan untuk memberikan bimbingan kepada Unit Manajemen Proyek Regional (RPMU), yang bertindak sebagai Sekretariat persiapan dan pelaksanaan Forum Menteri pada akhir tahun 2024.
 - c. *The Workshop on the Current Status of NPOA-IUU and Identification Need on Innovation MCS Tools for Combating IUU Fishing Vessels* yang bertujuan untuk berbagi status NPOA-IUU dan implementasinya di antara negara-negara peserta BOBLME-Asia

Tenggara dan Identifikasi kebutuhan alat MCS yang inovatif untuk memerangi penangkapan ikan IUU di antara negara-negara peserta.

Capaian kinerja Implementasi Kerja Sama Luar Negeri tahun 2024 berhasil mencapai 100%, yang dihitung berdasarkan jumlah rencana aksi yang terlaksana dibandingkan dengan rencana aksi yang telah disepakati sebelumnya. Hasil ini mencerminkan pencapaian target tahunan sesuai rencana.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu kendala utama adalah ketidaksesuaian jadwal koordinasi antara kedua belah pihak, yang mengakibatkan mundurnya waktu pelaksanaan beberapa kegiatan. Selain itu, tingkat keaktifan mitra kerja sama juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran implementasi rencana aksi.

Sebagai upaya tindak lanjut, telah dilakukan langkah-langkah strategis, antara lain dengan lebih proaktif dalam berkomunikasi dengan mitra kerja sama serta mencari alternatif atau pendekatan komunikasi yang lebih relevan dan efektif untuk mengatasi hambatan yang ada.

Sepanjang tahun anggaran 2024, beberapa program telah berhasil dilaksanakan, antara lain:

1. Pelaksanaan Combined Coordination Group yang diselenggarakan di Australia dengan kehadiran Direktur POA.
2. Pelatihan Regional untuk Maritim Sipil, yang bertujuan meningkatkan kapasitas di bidang keamanan maritim.
3. Pertukaran Data Nelayan Pelintas Batas, sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama lintas negara dalam sektor perikanan.

Sebagai bagian dari rencana kerja tahun berikutnya (2025), direncanakan untuk melaksanakan kegiatan berikut:

1. Pertemuan Senior IAFSF 2025 yang akan diselenggarakan di Indonesia.
2. Pelatihan Regional untuk Maritim Sipil, melanjutkan program yang telah berjalan sebelumnya.
3. Pertukaran Data Nelayan Pelintas Batas, guna memperkuat implementasi kebijakan yang telah dirintis di tahun sebelumnya.

Dengan pelaksanaan rencana kerja yang lebih matang serta koordinasi yang semakin intensif, diharapkan capaian kinerja kerja sama luar negeri pada periode berikutnya dapat terus meningkat secara signifikan.

ISK 1.1.5 Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang Ditandatangani

Selain kerjasama internasional, Ditjen PSDKP juga menjalin kerjasama dalam negeri dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan lembaga non pemerintah untuk mendukung kinerja pengawasan SDKP. Ruang lingkup kerjasama dalam negeri adalah Perjanjian Kerjasama, Kesepakatan Bersama, Nota Kesepahaman, Nota Kesepakatan dan rencana aksi kerjasama. Realisasi atas indikator kinerja persentase dokumen kerja sama dalam negeri yang ditandatangani disajikan pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Realisasi persentase dokumen kerja sama dalam negeri yang ditandatangani

| Indikator kinerja | Persentase dokumen kerja sama dalam negeri yang ditandatangani | | | | | |
|-------------------|--|--------|-----------|--------|-------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | |
| TW I | | | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 80 | - | - | - | 100 | 120% |
| 2023 | 80 | - | - | - | 93,33 | 116,67% |

Dari tabel 3.9 dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja dimaksud sebesar target 80% telah tercapai sepenuhnya dengan realisasi 100%, menghasilkan persentase capaian sebesar 125%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dokumen kerja sama yang disusun hampir semuanya berhasil ditandatangani dalam waktu yang direncanakan.

Keberhasilan pelaksanaan kerja sama dalam negeri didukung oleh tercapainya penandatanganan dokumen penting, seperti:

1. Perjanjian kerja sama dengan Universitas Khairun Ternate.
2. Perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya.

Keaktifan dalam menyusun dokumen kerja sama yang selaras dengan kebutuhan kedua belah pihak menjadi faktor utama keberhasilan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama tidak dilakukan secara reguler, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas implementasi kerja sama. Pelaporan implementasi kerja sama masih kurang aktif, sehingga sulit untuk memantau keberlanjutan dan dampak kerja sama.

Melakukan monitoring dan evaluasi secara reguler terhadap pelaksanaan kerja sama untuk memastikan manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Mengembangkan sistem pelaporan berbasis digital untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaporan implementasi kerja sama. Lebih proaktif dalam berkomunikasi dengan mitra kerja sama untuk mengidentifikasi

kebutuhan serta mempercepat penyelesaian dokumen kerja sama. Pelaksanaan kerja sama, seperti penandatanganan dokumen dengan mitra kerja strategis (universitas dan pemerintah daerah), menunjukkan penggunaan sumber daya yang efisien dan tepat sasaran. Namun, keterbatasan dalam monitoring dan evaluasi reguler mengindikasikan adanya potensi inefisiensi dalam pengelolaan kerja sama yang sudah berjalan.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan:

1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan mitra strategis seperti Universitas Khairun Ternate dan Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya.
2. Analisis dan perpanjangan perjanjian kerja sama yang akan berakhir pada tahun 2025.

Adapun kendala pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi yang tidak dilaksanakan secara regular.
2. Pelaporan implementasi kerja sama yang tidak aktif.

Capaian kinerja Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang Ditandatangani pada tahun 2024 berhasil mencapai 100% dari target, menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Kendala seperti monitoring dan evaluasi yang tidak rutin serta pelaporan yang kurang aktif perlu segera diatasi untuk memastikan keberlanjutan kerja sama. Solusi berupa sistem monitoring berbasis digital dan pelatihan komunikasi kepada tim dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sama dalam negeri di masa mendatang.

ISK 1.1.6 Indeks Efektivitas Kinerja Sekretariat RPOA-IUU

RPOA IUU sebagai inisiatif regional disepakati tahun 2007 di Bali oleh 11 negara antara lain Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Malaysia, Indonesia, Filipina, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Timor-Leste dan Viet Nam, untuk mempromosikan tata kelola perikanan yang bertanggung jawab termasuk mendorong penguatan pemberantasan IUU fishing. Indonesia sebagai Sekretariat RPOA-IUUF sejak tahun 2009 sampai saat ini, dengan ruang lingkup kegiatan memfasilitasi pelaksanaan Annual Workplan yang melibatkan negara-negara peserta RPOA-IUU diantaranya adalah pertemuan *Coordination Committee Meeting (CCM)*, pertemuan *Consultative Meeting (CM)*, adopsi dokumen oleh negara peserta dan Workshop/FGD/Pelatihan/Seminar yang dilaksanakan dalam kerangka kerja sama RPOA-IUU. Komponen yang digunakan untuk mendapat gambaran kinerja Sekretariat RPOA-IUUF adalah layanan Sekretariat, pelaksanaan

tahapan kegiatan annual workplan dan pelaksanaan tahapan adopsi dokumen. Realisasi Indikator kinerja indeks efektifitas kinerja Sekretariat RPOA-IUUF sebagai berikut:

Tabel 3.7 realisasi indeks efektifitas kinerja Sekretariat RPOA-IUUF

| Indikator kinerja | Indeks efektifitas kinerja Sekretariat RPOA-IUUF | | | | | | |
|-------------------|--|--------|-----------|-------|--------|---------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | | | | Capaian |
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| 2024 | 80 | - | - | - | 96,67 | 120,84% | |
| 2023 | 80 | - | - | - | 94,50 | 118,13% | |

Sebagaimana disajikan pada tabel 3.7 pada tahun 2024 dapat dilihat dari target 80% telah terealisasi sebesar 96,67 dengan capaian sebesar 120,84%. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan efektivitas dibanding tahun 2023, dengan kenaikan capaian dari 94,50 ke 96,67. Persentase capaian juga meningkat dari 118,13% menjadi 120,84%.

Sepanjang periode triwulan IV tahun 2024 kinerja layanan kesekretariatan dan rencana kerja tahunan Sekretariat diantaranya:

1. Korespondensi dengan Sekretariat FAO-COFI terkait potensi partisipasi Sekretariat RPOA-IUU menjadi ‘pengamat’ di pertemuan FAO-COFI ke-36.
2. Korespondensi dengan *International Monitoring, Control, and Surveillance Network* (IMCSN) terkait dengan potensi dukungan untuk penyelenggaraan regional lokakarya mengenai “*Promotion of the 1993 FAO Compliance Agreement*” untuk negara partisipan RPOA-IUU.
3. Partisipasi di beberapa forum internasional dan regional seperti ASEAN Network IUU, SEAFDEC, dan ASEAN.
4. Menyelenggarakan forum diskusi terkait implementasi CDT/CDS dan *Market Measures* serta *consultative meeting*.
5. Pelaksanaan Rapat Tahunan Sekretariat RPOA IUU ke 16 di Makati City, Filipina.

Sebagai rencana kegiatan pada periode selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan USAID SuFia TS dalam mengembangkan *evaluation and reporting tools* dan *IUU risk assessment and tools*.
2. Bekerjasama dengan *Australian Government* dalam mempromosikan program SEA-IUU fishing serta memfasilitasi negara partisipan RPOA-IUU dalam kegiatan *fisheries officer exchange* di tahun 2025.

Rencana ini diharapkan dapat lebih mempererat kerja sama regional, meningkatkan kapasitas negara anggota, serta memperkuat mekanisme pengawasan dan koordinasi dalam rangka pemberantasan IUU fishing di kawasan. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh negara anggota, didukung oleh program kerja yang terarah dan kolaborasi yang sinergis, Sekretariat RPOA-IUUF optimis dapat terus mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

ISK 1.1.7 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Ditjen. PSDKP

Penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Ditjen PSDKP telah berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan arsip yang baik dan akuntabel, salah satunya melalui pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP. Pengawasan kearsipan internal Ditjen PSDKP dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip, melalui:

1. pengawasan sistem kearsipan internal
2. pengawasan pengelolaan arsip aktif
3. pengawasan penyelamatan arsip aktif

Pelaksana pengawasan arsip lingkup Ditjen PSDKP dibina oleh Biro Umum dan PBJ KKP. Hasil pengawasan yang dilaksanakan setiap tahun disampaikan melalui Nota Dinas Kepala Biro Umum dan PBJ KKP Nomor 2369/SJ.6/TU.220/XI/2023 tanggal 7 November 2023 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP tahun 2024. Adapun realisasi atas indikator dimaksud disajikan pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Ditjen. PSDKP

| Indikator Kinerja | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Ditjen. PSDKP | | |
|-------------------|---|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 70 | 99,90 | 142,71% |
| 2023 | 70 | 98,52 | 120% |

Dari tabel 3.8 dapat dilihat bahwa dari target 70 atas nilai pengawasan internal kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP dalam hal ini pengampu indikator adalah Sekretariat Ditjen PSDKP, dapat dicapai pada nilai 99,90 predikat AA (sangat memuaskan) dengan tingkat capaian sebesar 120%.

Peningkatan nilai: Dari 98,52 pada 2023 menjadi 99,90 pada 2024. Ini menunjukkan peningkatan kinerja sebesar **1,38 poin (1,40%)**.

Peningkatan persentase capaian: Persentase capaian naik dari 140,74% pada 2023 menjadi 142,71% pada 2024, meskipun targetnya tetap. **Konsistensi pencapaian tinggi:** Ditjen PSDKP telah berhasil mempertahankan kinerja kearsipan pada tingkat yang sangat memuaskan selama dua tahun berturut-turut.

Efisiensi sistem kearsipan: Realisasi yang terus meningkat menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan pengelolaan kearsipan semakin efektif.



Gambar 3.4 Bimtek Kearsipan



Gambar 3.5 Rapat Koordinasi Kearsipan



Gambar 3.6 Dokumen yang akan dimusnahkan



Gambar 3.7 Dokumen yang telah dimusnahkan

Pada tahun 2024, nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dengan target kinerja sebesar 70, realisasi capaian mencapai 99,90 atau 142,71% dari target. Hal ini mengindikasikan keberhasilan dalam pelaksanaan pengelolaan kearsipan sesuai standar yang telah ditetapkan. Tidak ditemukan kendala besar yang menghambat pelaksanaan pengawasan kearsipan. Namun, tantangan utama adalah kurangnya jumlah arsiparis yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program di masa mendatang.

Beberapa langkah strategis telah diambil untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan, yaitu:

1. Pelaksanaan tertib penyelenggaraan kearsipan:
 - a. Pemberkasan dokumen sesuai prosedur.
 - b. Pemindehan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan (*record center/gudang arsip*).
 - c. Penataan arsip inaktif secara sistematis.
 - d. Pemusnahan arsip yang jadwal retensi arsipnya telah habis.
2. Upaya penguatan sumber daya manusia (SDM):
 - a. Mengusulkan formasi jabatan arsiparis pada unit kerja.
3. Peningkatan kapasitas dan pembinaan:
 - a. Mengadakan bimbingan teknis (bimtek) kearsipan untuk unit kerja lingkup PSDKP.
 - b. Melaksanakan pemusnahan arsip yang telah melewati jadwal retensi arsip.
 - c. Melakukan penataan arsip secara berkala.

Rencana Tindak Lanjut

Untuk mempertahankan capaian kinerja yang tinggi, beberapa program strategis direncanakan ke depan, antara lain:

1. Pembinaan penyelenggaraan kearsipan di unit kerja lingkup PSDKP, agar pengelolaan kearsipan tetap berjalan sesuai prosedur.
2. Penguatan SDM kearsipan dengan:
 - a. Mengusulkan formasi jabatan arsiparis pada unit kerja untuk menambah tenaga profesional yang fokus pada pengelolaan arsip.
 - b. Melakukan pelatihan berkala bagi pegawai terkait kearsipan.

Sekretariat Ditjen PSDKP telah melampaui target kearsipan secara signifikan dengan nilai realisasi 99,90, jauh di atas target minimal yang ditetapkan (70). Dalam pelaksanaannya, tidak ada kendala besar yang menghambat proses, tetapi kurangnya jumlah arsiparis perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang tinggi. Lebih lanjut, terkait sistem pengelolaan kearsipan akan tetap dilaksanakan pemberkasan, pemindehan, penataan, dan pemusnahan arsip telah dilakukan sesuai prosedur, mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap aturan kearsipan.

Sebagai rekomendasi perbaikan untuk periode selanjutnya sebagai berikut:

1. Penguatan SDM: Fokus pada pengadaan formasi arsiparis dan pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan arsip.

2. Digitalisasi arsip: Memulai inisiatif digitalisasi untuk mempermudah pengelolaan dan aksesibilitas arsip dalam jangka panjang.
3. Pembinaan berkelanjutan: Melanjutkan program pembinaan dan bimtek untuk seluruh unit kerja lingkup PSDKP agar standar kearsipan tetap terjaga.

Dengan komitmen dan pelaksanaan program yang terarah, Ditjen PSDKP optimis dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja kearsipan pada periode mendatang.

ISK 1.1.8 Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP

Salah satu tantangan bagi pemerintah dalam agenda reformasi birokrasi dan perbaikan tata kelola pemerintahan adalah peningkatan efektifitas kebijakan. Oleh karena itu, perbaikan kualitas kebijakan yang disertai dengan instrumen yang baku untuk dapat mengukur kualitas kebijakan menjadi penting. Sehingga, kebijakan dapat dipantau dan dievaluasi sebagai pembelajaran untuk menghasilkan kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran.

Amanat Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa dalam proses perumusan kebijakan harus disertai analisa dampak kebijakan termasuk analisa resiko dan juga dilakukan konsultasi publik sesuai peraturan perundang-undangan.

Untuk memandu upaya perbaikan proses dan manajemen kebijakan tersebut menggunakan Indeks Kualitas Kebijakan (IKK) sebagai sebuah alternatif instrumen yang mudah digunakan oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam melakukan pengukuran kualitas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik

Indeks Kualitas Kebijakan (IKK) menjadi salah satu indikator pencapaian Reformasi Birokrasi. Oleh karena itu untuk dapat mendukung keberhasilan Reformasi Birokrasi dengan meningkatkan kualitas kebijakan di instansi melalui berbagai inisiatif. Guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai profil kualitas kebijakan di Indonesia, diperlukan sebuah instrumen penilaian yang berlaku nasional dan dapat dengan mudah digunakan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda). Instrumen ini berupa Indeks Kualitas Kebijakan (IKK). Sebagai sebuah instrumen baku, berbagai indikator di dalamnya dapat digunakan untuk membuat profil kualitas kebijakan kementerian/lembaga. Realisasi atas indikator dimaksud tersaji pada tabel 3.9

Tabel 3.9 Realisasi Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP

| Indikator Kinerja | Indeks Efektifitas Kebijakan Pemerintahan bidang Pengawasan SDKP | | |
|-------------------|--|--------------|----------------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| 2020 | - | - | - |
| 2021 | 70 | 74,8 | 106,86% |
| 2022 | 70 | 77,56 | 110,80% |
| 2023 | 70 | 75,76 | 108,23% |
| 2024 | 70 | 80,86 | 115,51% |

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa Indeks efektifitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP tahun 2024 dengan target 70 terealisasi sebesar 80,86. Indeks Kualitas Kebijakan Pemerintah di bidang pengawasan SDKP menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dengan target sebesar 70, realisasi yang dicapai adalah 80,86, atau 115,51% dari target. Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas kebijakan yang signifikan, mencerminkan efektivitas langkah-langkah yang telah diambil. Capaian ini didukung oleh sejumlah langkah strategis dan kebijakan pendukung, seperti:

1. Peraturan Menteri (Permen) Nomor 26 Tahun 2022 yang mengubah Permen KP Nomor 31 Tahun 2020 tentang sanksi administratif.
2. Langkah strategis lainnya, termasuk:
 - a. Laporan Kinerja Evaluasi (LKE).
 - b. Kajian teknis yang menyeluruh.
 - c. Konsultasi publik untuk memastikan kebijakan selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Lebih lanjut, jika melihat realisasi indeks efektifitas kualitas kebijakan bidang pengawasan SDKP tahun 2021 hingga 2024 maka realisasi tertinggi pada tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey responden yang mengisi kuesioner, yang memiliki pemahaman lebih mendalam pada Permen KP Nomor 26 tahun 2022 dibandingkan kebijakan yang lain.

Secara umum, tidak ditemukan kendala besar yang signifikan. Namun, terdapat tantangan berupa kesulitan mengumpulkan data dukung penilaian, yang disebabkan oleh ketidakteraturan dalam pendokumentasian proses pembuatan kebijakan.

Beberapa langkah telah diambil untuk meningkatkan indeks kualitas kebijakan dengan mengedepankan konsultasi publik untuk memastikan kebijakan lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

ISK 1.1.9 Persentase penyelesaian NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Direktorat Jenderal PSDKP

Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP yang ditargetkan sebesar 100% dari usulan sepuluh NSPK. Adapun NSPK lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP yang telah ditetapkan antara lain, yaitu:

1. Kepdirjen PSDKP Nomor 10 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Dinas Dalam Tata Laksana Menerima Tamu Kehormatan di Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan
2. Kepdirjen PSDKP Nomor 12 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024
3. Kepdirjen PSDKP Nomor 33 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelompok Masyarakat Pengawas
4. Kepdirjen PSDKP Nomor 34 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kapal Pengawas
5. Kepdirjen PSDKP Nomor 37 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Kapal Perikanan
6. Kepdirjen PSDKP Nomor 44 Tahun 2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Lingkungan Direktorat Pengendalian Operasi Armada
7. Kepdirjen PSDKP Nomor 54 Tahun 2024 tentang Pemangku Jabatan, Nomenklatur Jabatan, dan Kelas Jabatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
8. Kepdirjen PSDKP Nomor 55 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah dalam Bentuk Penghargaan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas Bidang Kelautan dan Perikanan
9. Kepdirjen PSDKP Nomor 67 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengumandahan (Detasering) Pengawas Perikanan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
10. Kepdirjen PSDKP Nomor 70 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Peneanaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan

Realisasi indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Realisasi Persentase penyelesaian NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator Kinerja | Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | | | | | | Capaian |
|-------------------|---|------------|--------|-------------|-----------|------------|--------|-------------|-------------|
| | Target | | | | Realisasi | | | | |
| Tahun | TW I | TW II | TW III | TW IV | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| 2021 | | | 50% | 100% | | | 50% | 100% | 100% |
| 2022 | | 50% | | 100% | | 75% | | 100% | 100% |
| 2023 | | 50% | | 100% | | 50% | | 100% | 100% |
| 2024 | | 50% | | 100% | | 50% | | 100% | 100% |

Dari tabel 3.10 diatas, dapat dilihat bahwa dari target realisasi untuk penyelesaian NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP telah terealisasi 100%. Jika disandingkan dengan indikator pada tahun-tahun sebelumnya, dari tahun 2021 hingga tahun 2023, target indikator kinerja ini selalu tercapai 100%.

Beberapa upaya untuk tercapainya target kinerja dimaksud secara konsisten diantaranya melakukan koordinasi secara intens dengan unit kerja teknis pengusul dalam pembahasan rancangan peraturan yang akan ditetapkan dan dukungan pimpinan dalam penyusunan peraturan tersebut. Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan capaian kedepan adalah melakukan identifikasi dan pembahasan NSPK sesuai dengan program penyusunan sesuai dengan yang diusulkan dan komitmen kebersamaan dalam penyelesaian.

ISK 1.1.10 Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP

Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang undangan bidang pengawasan SDKP difokuskan pada proses perencanaan pada tahap penyusunan agenda dan tahap formulasi kebijakan dengan *output* berupa *draft* substansi peraturan menteri KP yang siap ditindak lanjuti untuk proses *legal drafting* dan pengesahan. Target kebijakan yang diselesaikan tahun 2024 sesuai dengan usulan prosun Permen KP lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 yang tertuang di Kepmen KP Nomor 204 tahun 2023 tentang Program penyusunan Permen Kelautan dan Perikanan dan Kepmen Kelautan dan Perikanan di lingkungan KKP tahun 2024 yang meliputi:

- a. Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Kapal Pengawas;

- b. Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Standar Laik Operasi dan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan;
- c. Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemulangan Nelayan Indonesia Yang Ditangkap Di Luar Negeri Karena Melakukan Penangkapan Ikan Di Negara Lain Tanpa Izin;
- d. Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pengawasan Ruang Laut;
- e. Revisi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Tugas Pengawas Perikanan.

Realisasi rancangan NSPK yang ditargetkan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11 persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pengawasan SDKP

| Indikator Kinerja | Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP | | | |
|-------------------|--|-------------|-------------|-------------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | 100% | 100% | 100% | 120% |
| 2022 | 100% | 100% | 100% | 120% |
| 2023 | 100% | 100% | 100% | 120% |
| 2024 | 80% | 100% | 100% | 125% |

Sepanjang tahun 2024 dari kelima rancangan usulan penyelesaian revisi peraturan perundang-undangan tersebut, Ditjen PSDKP melalui Sekretariat Ditjen PSDKP selaku penanggung jawab telah dalam membahas dan mendiskusikan rancangan revisi peraturan tersebut. Hasil dari Kelima dokumen tersebut telah disampaikan melalui Nota Dinas kepada Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal KKP, sehingga target penyelesaian rancangan revisi peraturan perundang-undangan bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 telah tercapai lebih dari 100% pada Triwulan IV tahun 2024 yang mana target selama tahun 2024 yaitu 80%. Jika disandingkan dengan indikator pada tahun sebelumnya, di 2021 - 2023 dengan target 100% telah tercapai 100%.

ISK 1.1.11 Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK

Ditjen PSDKP tengah mengupayakan komitmen dalam meningkatkan kualitas organisasi yang diwujudkan dalam Satker lingkup Ditjen PSDKP berpredikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi). Upaya ini dimulai sejak tahun 2018 mulai dari penancangan, pembangunan, pendampingan, penilaian dan evaluasi oleh

Ditjen PSDKP Pusat dan APIP mitra serta Tim Penilai Internal yang selanjutnya diajukan kepada Tim Penilai Nasional dan telah ditetapkan. Dari 2018 sampai dengan tahun 2024, sebanyak 15 satker telah mendapatkan predikat WBK dari Tim Penilai Internal KKP dan dari capaian telah mencapai target yaitu 100%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Pangkalan PSDKP Bitung, predikat WBK tahun 2018
2. Pangkalan PSDKP Jakarta, predikat WBK tahun 2019
3. Pangkalan PSDKP Benoa, predikat WBK tahun 2019
4. Pangkalan PSDKP Batam, predikat WBK tahun 2020
5. Pangkalan PSDKP Tual, predikat WBK tahun 2020
6. Pangkalan PSDKP Lampulo, predikat WBK tahun 2021
7. Stasiun PSDKP Belawan, predikat WBK tahun 2021
8. Stasiun PSDKP Pontianak, predikat WBK tahun 2021
9. Stasiun PSDKP Biak, predikat WBK tahun 2021
10. Stasiun PSDKP Tahuna, predikat WBK tahun 2022
11. Stasiun PSDKP Tarakan, predikat WBK tahun 2022
12. Stasiun PSDKP Kupang, predikat WBK tahun 2022
13. Stasiun PSDKP Biak, predikat WBK tahun 2023
14. Stasiun PSDKP Ambon, predikat WBK tahun 2023
15. Direktorat Pengendalian Operasi Armada, predikat WBK tahun 2024.

Pada kurun waktu Triwulan IV tahun 2024, untuk penilaian internal ditetapkan Direktorat Pengendalian Operasi Armada mendapatkan predikat WBK. Sebagai upaya untuk mempertahankan capaian kinerja dan meningkatkan kualitas pembangunan WBK salah satunya perlu adanya komitmen bersama antara pemimpin unit kerja dan seluruh jajaran untuk mewujudkan zona integritas yang diimplementasikan secara nyata.

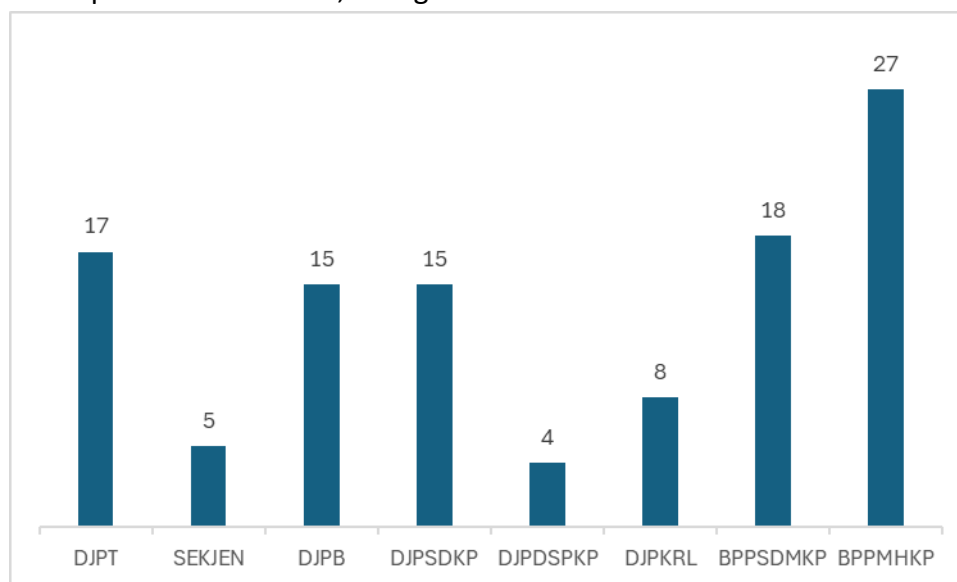
Apabila dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya bBerikut realisasi atas indikator kinerja dimaksud disajikan pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Realisasi Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator Kinerja | Unit Kerja Ditjen PSDKP Berpredikat Menuju WBK | | | |
|-------------------|--|-----------|-----------|-------------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| | 2021 | 8 | 8 | 100% |
| | 2022 | 10 | 12 | 120% |
| | 2023 | 12 | 14 | 116,67% |
| | 2024 | 15 | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel 3.12 diatas, dari tahun 2021 - 2024 dengan target 15% telah tercapai 100%. Sebagai upaya mempertahankan capaian kinerja dan

meningkatkan pembangunan WBK khususnya pada komponen pengungkit area penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik, keberhasilan capaian kinerja tersebut tidak lepas dari komitmen pemimpin unit kerja masing-masing serta dukungan dan pembinaan dari Tim Pembangunan Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup Ditjen PSDKP. Namun demikian, masih terdapat kendala meskipun status WBK telah diraih diantaranya kurangnya semangat komitmen pimpinan dan anggota unit kerja karena berbeda pandangan dan keterbatasan dalam pendampingan pengisian LKE Zona Integritas. Beberapa kegiatan yang diupayakan dalam pembangunan WBK Unit Kerja adalah pembinaan kepada Satker lingkup Ditjen PSDKP sejak tahun 2021 hingga 2024 adalah sebagai upaya perbaikan periode selanjutnya akan dilaksanakan internalisasi pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan disertai dengan pemahaman tidak hanya pengumpulan dokumen pendukung. Capaian kinerja eselon I lingkup KKP selama periode 2018-2024, sebagai berikut:



Gambar 3.8 unit kerja berpredikat WBK hingga tahun 2024 lingkup KKP

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) menjadi unit kerja eselon I KKP dengan jumlah unit kerja level II terbanyak berpredikat WBK dengan tugas fungsi dibidang layanan publik untuk penjaminan mutu dan pengawasan kualitas hasil kelautan dan perikanan, BPPMHKP menjadi unit kerja eselon I percontohan lingkup KKP, dimana dalam beberapa kesempatan Ditjen PSDKP menghadirkan narasumber dari BPPMHKP untuk sharing session dengan unit kerja level II Ditjen PSDKP pada saat pembangunan WBK.

ISK 1.1 12 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP

Nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan atau kesempurnaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam mencapai tujuan

pengendalian intern di lingkungan Ditjen PSDKP. Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP digunakan sebagai pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Tingkat Unit Organisasi Eselon I yang diambil dari nilai komponen Struktur dan Proses (Efektivitas dan Efisiensi pencapaian Tujuan Organisasi (T1) dan telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Mitra. Adapun capaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses penyelenggaraan SPIP pada Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan adalah sebesar 4,644 dari target nilai sebesar 3,300. Capaian ini sesuai dengan Nota Dinas Nomor 3326/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 18 September 2024 perihal Hasil Penjaminan Kualitas Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP pada Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung kegiatan tersebut lingkup Ditjen PSDKP, antara lain:

1. Pendampingan Penjaminan Kualitas Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi KKP di Bogor, Jawa Barat tanggal 21 – 24 Agustus 2024
2. Penjaminan Kualitas Maturitas SPIP Terintegrasi Lingkup Ditjen PSDKP di Wisma Glacilaria tanggal 19 – 20 Agustus 2024
3. Penginputan Data Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP KKP tanggal 1 – 2 Agustus 2024 di Ruang Rapat Inovasi GMB III Lantai 2
4. Penginputan Data Persiapan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP KKP tanggal 25 – 26 Juli 2024 di Ruang Rapat Inovasi GMB III Lantai 2
5. Pembahasan Kertas Kerja Penilaian Struktur dan Proses Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2024 tanggal 18 – 19 Juli 2024 di RR Barracuda GMB IV Lantai 11
6. Pembahasan Kertas Kerja Penilaian Struktur dan Proses Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi TA 2024 tanggal 1 – 3 Juli 2024 di RR Wisma Glacilaria.

Jika disandingkan dengan realisasi target atas indikator kinerja dimaksud selama periode 2021 sampai dengan 2024, disajikan pada tabel 3.13

Tabel 3.13 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator Kinerja | Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP | | | |
|-------------------|---|-------------|-------------|-------------|
| | Tahun | Nilai/Level | Realisasi | Capaian |
| | 2021 | 3 | 3,87 | 120% |
| | 2022 | 3 | 3,80 | 120% |
| | 2023 | 3.1 | 3,88 | 120% |
| | 2024 | 3.3 | 4.64 | 120% |

Dari tabel 3.13 dapat dilihat bahwa realisasi target yang ditetapkan pada tahun 2024 melebihi jumlah target yang ditentukan di tahun 2024. Sebelumnya dimana tahun 2021-2023 target ditetapkan cenderung stabil. Salah satu faktor keberhasilan dengan melakukan pertemuan rutin dengan Sekretariat Jenderal KKP selaku Aksesori dan Inspektorat Jenderal KKP selaku penjamin kualitas. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengendalian internal pemerintah adalah SPIP memiliki peran sebagai pengawas internal unit kerja untuk memantau kesesuaian pelaksanaan tugas unit kerja, namun demikian pada prakteknya sampai dengan saat ini masih pada level pemenuhan dokumen SPIP untuk penilaian. Sebagai upaya perbaikan akan dilakukan pemantauan implementasi SPIP tidak hanya oleh Biro Keuangan KKP sebagai Satgas SPIP lingkup KKP namun juga dari internal Ditjen PSDKP kepada seluruh unit kerja lingkup Ditjen PSDKP. Lebih lanjut akan diagendakan pembahasan pengendalian rutin bulanan, triwulanan, penyusunan laporan SPIP triwulanan, Workshop penyusunan laporan SPIP serta persiapan penilaian maturitas SPIP tahunan.

ISK 1.1.13 Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP

Manajemen risiko sebagai pengendali risiko yang lebih memadai dengan pendekatan identifikasi dan mitigasi potensi risiko untuk mencapai tujuan suatu aktifitas/kegiatan apabila kebijakan dan aktifitas yang diperkirakan tidak cukup hanya dengan pengendalian rutin. Identifikasi risiko dilaksanakan dengan penetapan rencana aksi yang harus dipenuhi/ditindak lanjuti. Sekretariat Ditjen PSDKP melaksanakan pengendalian kegiatan dengan pendekatan manajemen risiko tahun 2024, dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.14 Realisasi Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP | | | | | |
|-------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Tahun | Target | Realisasi | | | | Capaian |
| | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| 2023 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 2024 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Dari tabel 3.14 diketahui realisasi atas pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis manajemen risiko stabil di angka 100% sejak triwulan I tahun 2024. Indikator ini baru diimplementasikan pada tahun 2023. Adapun jumlah rencana aksi untuk upaya mitigasi risiko di triwulan IV sejumlah 69 dengan upaya tindak lanjut 69 aksi. Indikator ini juga diampu oleh unit kerja level II Ditjen PSDKP dengan persentase pelaksanaan pengendalian yang sama sebesar 100% di seluruh unit kerja lingkup Ditjen PSDKP sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen PSDKP Nomor B.187/PSDKP.1/OT.710/I/2025 tanggal 13 Januari 2025.

Hal-hal yang berpengaruh pada pencapaian indikator dimaksud adalah melakukan pertemuan rutin dengan unit kerja lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP untuk mengidentifikasi potensi risiko serta menetapkan upaya pengendalian yang memadai serta upaya menindaklanjuti rencana aksi yang telah ditetapkan. Lebih lanjut atas risiko yang telah diidentifikasi menjadi rambu-rambu untuk mencegah masalah yang timbul dan mengganggu pencapaian tujuan.

Namun demikian masih terdapat kendala yang patut menjadi perhatian bersama yaitu masih ada keterlambatan dari unit satker untuk menyampaikan data dukung. Sebagai upaya perbaikan selanjutnya akan dilaksanakan beriringan dengan kegiatan pengendalian internal Ditjen PSDKP periode bulanan, triwulanan serta tahunan termasuk workshop SPIP.

ISK 1.1.14 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP

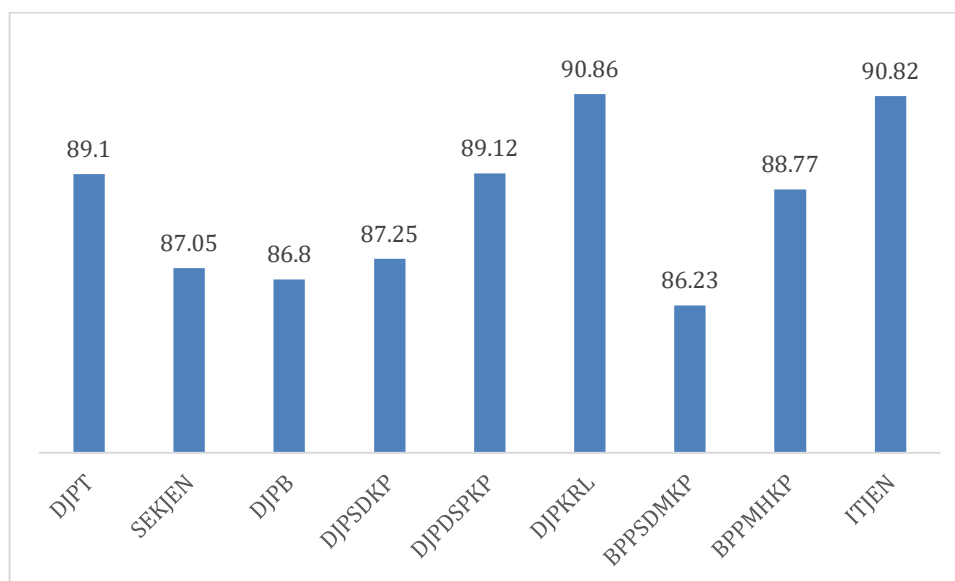
Sumber Daya Manusia di lingkungan Ditjen PSDKP harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan salah satu kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau disebut IP ASN berdasarkan laman bkn.go.id, merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas

ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2023 tersaji pada tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.15 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|-----------|------|---|-----------|--------------|--------|---|-----------|--------------|----------------|
| | Tahun | Target | TW I | | TW II | | TW III | | TW IV | | Capaian |
| | | | T | R | T | R | T | R | T | R | |
| | 2020 | 72 | - | - | - | - | - | - | 72 | 74,39 | 103,32% |
| | 2021 | 73 | - | - | 65 | 62,41 | - | - | 73 | 77,91 | 106,72% |
| | 2022 | 77 | - | - | 70 | 71,63 | - | - | 77 | 80,55 | 104,61% |
| | 2023 | 78 | - | - | 71 | 74,98 | - | - | 78 | 87,50 | 112,18% |
| | 2024 | 82 | - | - | 77 | 83,54 | - | - | 82 | 87,25 | 106,40% |

Dari tabel 3.15 diperoleh informasi bahwa dari target 82 di semester II tahun 2024 dengan capaian melebihi target yaitu 87,25%. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PSDKP sebesar 82 dengan formula penghitungan berbeda dibandingkan semester I tahun 2024 yaitu 77. Penilaian berdasarkan hasil pengukuran dari dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin dengan penilaian (a Kualifikasi 21.11, (b Kompetensi 35.84, (c Kinerja 25.31, dan (d Disiplin 5. Sebagai gambaran IP ASN lingkup KKP dapat dilihat pada gambar 3.9



Gambar 3.9 IP ASN unit kerja lingkup KKP tahun 2024

Ditjen PSDKP berada di kluster bawah untuk IP ASN tahun 2024, hal ini karena masih terdapat jumlah pegawai dengan kualifikasi SLTA dan kurangnya komitmen pegawai untuk menggali kesempatan untuk peningkatan kompetensi. Jika disandingkan dengan unit kerja eselon I tertinggi yaitu DJPKRL KKP dengan IP ASN 90,86, terdapat selisih hingga 3,61 maka harus melihat pula deskripsi tugas yang diemban sebagai pengawas internal dan melihat jumlah pegawai pada masing-masing Unit Kerja Eselon I.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target indikator kinerja dimaksud diantaranya:

1. Masih terdapat beberapa pegawai dengan kualifikasi pendidikan SLTA sederajat
2. Kurangnya komitmen pegawai untuk menggali kesempatan mendapatkan peningkatan kompetensi
3. Kurang optimalnya unit kerja, terutama UPT untuk memaksimalkan nilai capaian kinerja organisasi hingga berpredikat ISTIMEWA, sehingga dapat memberikan kesempatan lebih banyak pegawai yang dapat diberikan predikat kinerja individu SANGAT BAIK

Sebagai upaya perbaikan periode selanjutnya direkomendasikan beberapa saran perbaikan:

1. Mengusulkan tambahan kuota pegawai untuk mengikuti tugas belajar dan ijin belajar
2. Persuasi kepada pegawai untuk memanfaatkan sarana pelatihan melalui aplikasi e-milea (e-learning KKP) dan *virtual class* PSDKP learning

ISK 1.1.15 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

Selain SDM Ditjen PSDKP, pada Sekretariat Ditjen PSDKP juga diukur Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2024. Indikator ini untuk membantu memetakan SDM pada organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP. IP ASN lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP disajikan pada tabel 3.16

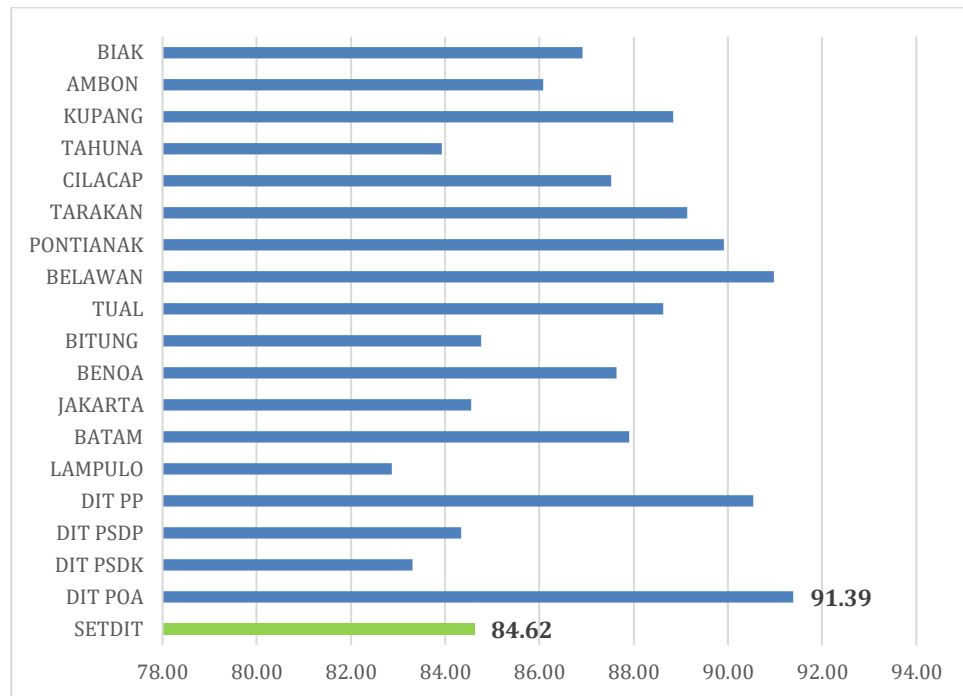
Tabel 3.16 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP | | | | | Capaian |
|-------------------|---|-------|-------|-------|-------|---------|
| | Target | TW II | | TW IV | | |
| | | T | R | T | R | |
| Tahun | | | | | | |
| 2020 | - | - | - | - | - | - |
| 2021 | 73 | 65 | 67,54 | 73 | 76,75 | 105,14% |
| 2022 | 77 | 70 | 70,76 | 77 | 77,58 | 100,75% |

| Indikator kinerja | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP | | | | | Capaian | |
|-------------------|---|--------|-------|----|-------|---------|---|
| | Tahun | Target | TW II | | TW IV | | |
| | | | T | R | T | | R |
| 2023 | 78 | 71 | 66,31 | 78 | 81,06 | 103,92% | |
| 2024 | 82 | 77 | 85,37 | 82 | 84,62 | 103,20% | |

Dari tabel 3.16 dapat dilihat target ditetapkan sebesar 77 di semester I dan 82 di semester II tahun 2024 dapat dicapai dengan baik, sehingga dapat disimpulkan telah terjadi upaya perbaikan sepanjang periode 2024 atas IP ASN Sekretariat Ditjen PSDKP. Jika melihat pada histori capaian IP ASN dari tahun 2021 hingga 2024 maka dapat diindikasikan pada semester II tahun 2024 belum banyak laporan masuk atas hasil tugas belajar dan ijin belajar pegawai maupun laporan atas diklat/pelatihan/bimtek/seminar/webinar yang diikuti pegawai lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP. Disisi lain, terdapat lima orang pegawai Sekretariat Ditjen PSDKP yang memiliki data kompetensi 0 dimana belum satupun seminsar maupun diklat yang diikuti dan dilaporkan oleh pegawai pada aplikasi myASN.

Jika melihat IP ASN unit kerja lingkup Ditjen PSDKP sebagaimana tersaji pada gambar ... maka dapat dilihat bahwa IP ASN tertinggi sebesar 91,39 terdapat pada Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada. Dengan demikian selisih IP ASN Sekretariat Ditjen PSDKP dengan Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada sebesar 6,77. Yang menarik adalah jumlah pegawai yang dihitung pada Sekretariat Ditjen PSDKP sebanyak 74 pegawai sedangkan Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada sebanyak 230 pegawai yang tentu saja terdapat Awak Kapal Pengawas Perikanan dan Kelautan dengan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi, namun dapat mencatat IP ASN terbaik selama dua tahun berturut turut sejak 2023. Meskipun demikian, target yang ditetapkan lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP telah dicapai dengan baik.



Gambar 3.10 IP ASN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Beberapa hal yang mendukung pencapaian indikator kinerja dimaksud diantaranya:

- a. Organisasi memfasilitasi peningkatan kompetensi teknis pegawai khususnya bidang pengawasan SDKP dengan mengadakan pelatihan/diklat teknis bagi pegawai
- b. pegawai didukung untuk dapat mengikuti pendidikan peningkatan kompetensi secara daring melalui platform e milea, maupun seminar/webinar lain yang mendukung kinerja Organisasi

Sebagai upaya perbaikan selanjutnya, akan direncanakan in house training untuk pegawai Setditjen PSDKP, semakin mendorong pegawai dapat mengikuti pendidikan melalui platform e milea maupun seminar lainnya yang diselenggarakan diluar Ditjen PSDKP yang bermanfaat dan mendukung kinerja pengawasan SDKP.

ISK 1.1.16 Tingkat pemahaman peserta Bimtek bidang manajerial (nilai)

Peserta pelatihan atau bimtek bidang manajerial yang dilaksanakan oleh Ditjen PSDKP diukur tingkat pemahamannya agar penyelenggara yaitu Sekretaris Ditjen PSDKP mendapatkan gambaran efektifitas pelaksanaan pelatihan atau bimtek atas kompetensi pegawai dan dampaknya bagi kinerja Organisasi. Indikator ini diukur pada semester I dan II tahun anggaran. Realisasi kinerja pada tahun 2024 sebesar 87,81 dari target 77, sehingga

capaiannya sebesar 114,04%. Adapun perjalanan realisasi indikator dimaksud lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP sebagai berikut:

Tabel 3.17 Realisasi tingkat pemahaman peserta pelatihan/Bimtek lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Tingkat pemahaman peserta pelatihan/Bimtek lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | | | Capaian |
|-------------------|--|-----------|--------------|-----------|--------------|----------------|
| | Target | TW II | | TW IV | | |
| | | T | R | T | R | |
| 2020 | 75 | 75 | 85,8 | 75 | 78,9 | 105,20% |
| 2021 | 76 | 76 | 86,69 | 76 | 84,74 | 111,5% |
| 2022 | 77 | 77 | 78,17 | 77 | 74,20 | 96,36% |
| 2023 | 77 | 77 | 86,08 | 77 | 82,2 | 106,75% |
| 2024 | 77 | 77 | 80,28 | 77 | 87,81 | 114,04% |

Untuk triwulan IV tahun 2024 telah dilaksanakan Bimtek Penguatan Integritas yang diinisiasi oleh Sekretariat Ditjen PSDKP dengan diikuti oleh 1.277 peserta lingkup Ditjen PSDKP. Muatan materi terkait pengertian korupsi, pengertian gratifikasi dan integritas sebagai pegawai yang jujur dan bertanggung jawab dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi dan Inspektorat Jenderal KKP. Jika melihat tabel 3.17 maka dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan realisasi kinerja atas tingkat pemahaman peserta pada bimtek di semester I dan semester II tahun 2024. Dengan target yang bernilai tetap sejak tahun 2022 sebesar 77, realisasi kinerja atas pemahaman peserta dari bimtek yang diikuti bersifat dinamis, bergantung pada jenis bimtek yang diselenggarakan dan latar peserta yang ditugaskan untuk mengikuti bimtek. Meskipun target ditetapkan telah tercapai, terdapat kendala dalam pelaksanaan bimtek yaitu peserta yang masih harus diminta berulang kali untuk mengisi post-test setelah bimtek selesai dilaksanakan. Bimtek yang dilaksanakan secara hybrid karena keterbatasan SDM, anggaran dan lokasi menjadi kendala komunikasi dengan sebagian peserta yang mengikuti secara daring karena peserta daring mengikuti bimtek bersamaan dengan penyelesaian tugas lainnya.

Adapun hal-hal yang berpengaruh pada tercapainya target kinerja adalah sebagai berikut:

1. komitmen pemimpin unit kerja yang memberikan kesempatan bagi pegawai untuk dapat mengikuti bimtek, meskipun diikuti bersamaan dengan penyelesaian tugas lainnya bagi peserta daring
2. narasumber yang kompeten dan komunikatif menjadi magnet bagi peserta bimtek dan peserta bisa berinteraksi aktif dalam sesi diskusi

Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan IV tahun 2024 adalah bimtek penguatan integritas. Dan sebagai rencana perbaikan periode berikutnya adalah melaksanakan bimtek dengan pemilihan narasumber yang berkompeten dan menjaga keterlibatan aktif peserta bimtek supaya hasil bimtek dapat optimal.

ISK 1.1.17 Tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang manajerial

Keberhasilan pegawai sebagai peserta pelatihan diklat teknis lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP dibuktikan dengan kelulusan peserta atas diklat teknis yang diikuti. Diklat teknis disini merupakan diklat dengan spesifikasi teknis yang membantu terlaksananya tugas dan fungsi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan baik. Indikator ini dihitung pada semester II tahun anggaran. Realisasi kinerja pada tahun 2024 sebesar 100 dari target 82, sehingga capaiannya sebesar 121,95%. Adapun perjalanan realisasi indikator dimaksud lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP sebagai berikut:

Tabel 3.18 Realisasi tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang manajerial

| Indikator kinerja | Tingkat kelulusan peserta pelatihan/diklat teknis bidang manajerial | | | | | |
|-------------------|---|-------|-----|-----------|------------|-------------|
| | Target | SMT I | | SMT II | | Capaian |
| | | T | R | T | R | |
| 2020 | 80 | | | 80 | 93,75 | 117,19% |
| 2021 | 81 | 81 | 100 | 81 | 77,15 | 95,25% |
| 2022 | 82 | 82 | 100 | 82 | 100 | 120% |
| 2023 | 82 | 82 | 100 | 82 | 100 | 120% |
| 2024 | 82 | - | - | 82 | 100 | 120% |

Dari tabel 3.18 dapat dilihat realisasi kelulusan peserta pelatihan/diklat teknis bidang manajerial tahun 2024 sebesar 100% dari target 82% dengan tingkat capaian sebesar 121,95%. Indikator dimaksud selama kurun waktu tiga tahun terakhir realisasinya sama dimana seluruh peserta yang mengikuti diklat teknis dinyatakan lulus. Untuk tahun 2024, diklat teknis diikuti oleh 493 peserta. Adapun diklat teknis bidang manajerial yang diselenggarakan diantaranya:

1. Pelatihan dasar asisten Pengawas Perikanan lingkup Ditjen PSDKP Tahun 2024 dengan jumlah peserta 118 orang.
2. Pelatihan Dasar Intelijen bagi Pengawas Perikanan Lingkup Ditjen. PSDKP TA 2024 dengan jumlah 30 peserta.

3. Pelatihan Dasar Intelijen bagi Pengawas Kelautan Lingkup Ditjen. PSDKP TA 2024 dengan jumlah 30 peserta.
4. Pelatihan Dasar Intelijen bagi PPNS Lingkup Ditjen. PSDKP TA 2024 dengan jumlah 25 peserta.
5. Sertifikasi Kepelautan Lingkup Ditjen. PSDKP TA 2024 dengan jumlah 290 peserta.

Dalam pelaksanaannya meskipun telah mencapai target ditetapkan, terdapat kendala dimana data peserta yang mengikuti diklat teknis kerap mengalami perubahan jelang waktu pelaksanaan diklat teknis sehingga menyulitkan instansi lain yang merupakan pihak ketiga penyedia jasa diklat teknis. Pengelolaan data peserta diklat menjadi tidak efisien dan perlu verifikasi berukang untuk memastikan akurasi data.

Namun demikian hal yang patut diapresiasi dalam tercapainya target kinerja adalah:

1. Komitmen pimpinan untuk memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengikuti pelatihan.
2. Kerjasama dengan instansi penyedia sarana dan prasaran diklat
3. Komitmen peserta untuk aktif saat pelatihan

Sebagai upaya perbaikan selanjutnya direncanakan untuk melaksanakan uji seleksi calon peserta diklat teknis untuk meminimalisir perubahan data dan persiapan pelaksanaan diklat teknis yang sebelumnya mepet dengan waktu pelaksanaan, agar disiapkan dengan matang. Untuk periode selanjutnya akan dilaksanakan perencanaan diklat teknis dengan efektif, memulai komunikasi lebih awal dengan pihak ketiga pelaksanaan diklat teknis.

ISK 1.1.18 Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP

Penilaian Mandiri SAKIP adalah penilaian yang dilakukan oleh APIP mitra berdasarkan materi penilaian pada lampiran Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Indikator ini dinilai pada akhir tahun anggaran 2024 dan dilaksanakan penilaiannya pada medio tahun 2024 sebagai bahan persiapan atas penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP Kementerian dan Lembaga oleh Kementerian PAN dan RB.

Sebelum dilaksanakan evaluasi SAKIP tahun 2024 telah dilaksanakan Workshop SAKIP lingkup KKP sebagai upaya pembaharuan informasi dan penyamaan standar dan persepsi Auditor dan Auditan tentang evaluasi SAKIP

lingkup KKP tahun 2024 dan Workshop SAKIP lingkup Ditjen PSDKP. Untuk Workshop SAKIP lingkup Ditjen PSDKP dilaksanakan pada 28-31 Mei 2024 di Cibinong, Jawa Barat

Evaluasi implementasi SAKIP Ditjen PSDKP telah dilaksanakan pada Juli 2024 dengan nilai evaluasi sebesar 88,56, melampaui target ditetapkan sebesar 84. Histori implementasi SAKIP lingkup Ditjen PSDKP dapat dilihat pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Realisasi Nilai PM SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Nilai PM SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP | | |
|-------------------|--|--------------|----------------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 84 | 88,56 | 105,43% |
| 2023 | 80,5 | 82,35 | 102,29% |
| 2022 | 80,01 | 81,73 | 102,15% |
| 2021 | 87,15 | 87,64 | 107,94% |
| 2020 | 87 | 88,86 | 102,13% |

Dari tabel 3.19 dapat dilihat realisasi penilaian mandiri SAKIP Ditjen PSDKP mengalami dinamika khususnya semenjak diratifikasi PermenPAN&RB Nomor 88 tahun 2021. Dengan formula penilaian yang berbeda, maka target implementasi SAKIP juga disesuaikan dan hal ini diimplementasikan sejak tahun 2022. Untuk hasil penilaian tahun 2024, komponen hasil penilaian sebagai berikut:

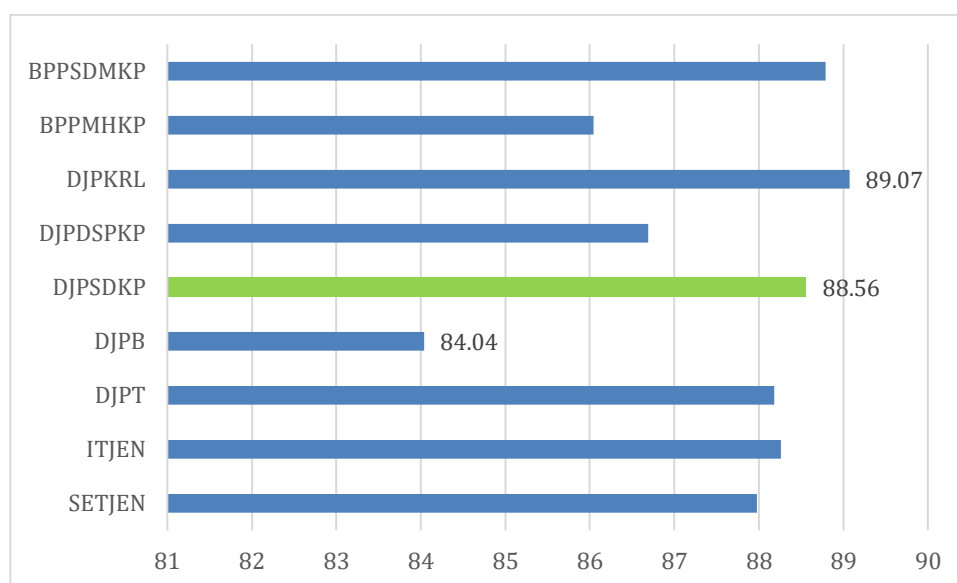
Tabel 3.20 Komponen penilaian mandiri SAKIP

| Komponen Dinilai | Bobot | Nilai | | |
|-----------------------------|------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 |
| Perencanaan kinerja | 30 | 25,65 | 23,74 | 27,60 |
| Pengukuran kinerja | 30 | 24,04 | 23,74 | 27,41 |
| Pelaporan kinerja | 15 | 12,45 | 13,11 | 13,05 |
| Evaluasi kinerja | 25 | 19,59 | 19,78 | 20,50 |
| Nilai Hasil Evaluasi | 100 | 81,73 | 82,35 | 88,56 |

Penilaian tersebut dilakukan terhadap unit kerja level I dan unit kerja level II sebagai sampel yaitu Direktorat PSDP, Direktorat PP, Pangkalan PSDKP Jakarta dan Stasiun PSDKP Cilacap. Nilai terendah dengan capaian 82% adalah evaluasi kinerja dengan realisasi 20.50 dari bobot 25. Hasil evaluasi oleh Inspektorat adalah terdapat penurunan efisiensi kinerja dari tahun 2022 ke 2023 serta terdapat penurunan capaian indikator kinerja pada IKPA dan NKA. Upaya perbaikan berupa tindak lanjut hasil rekomendasi telah dilakukan yaitu

instruksi tertulis untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala dan melakukan upaya berkelanjutan lainnya untuk mendorong pencapaian indikator kinerja lingkup Ditjen PSDKP. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya arahan Dirjen kepada jajaran Ditjen PSDKP pada saat rapat pimpinan dan apel pagi di masing-masing unit kerja.

Melihat nilai implementasi SAKIP pada unit kerja lainnya, Ditjen PSDKP berada di peringkat ketiga. Adapun peringkat pertama pada Ditjen PKRL dengan nilai 89,07 sehingga selisih realisasi sebesar 0,51.



Gambar 3.11 Nilai implementasi AKIP lingkup KKP tahun 2024

Beberapa hal yang mendukung tercapainya target penilaian mandiri SAKIP Ditjen PSDKP diantaranya sebagai berikut:

1. Dokumen perencanaan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sudah merujuk hasil evaluasi implementasi SAKIP oleh MenPAN&RB pada periode sebelumnya.
2. Dokumen perencanaan memenuhi kaidah SMART serta memperhatikan keselarasan dan kinerja bidang lain.
3. Ditjen PSDKP mengimplementasikan reward and punishment termasuk inovasi SALMON KILAT dan TPKP Nasional. Aplikasi ALMON KILAT diimplementasikan dalam mengawal pelaksanaan program PIT melalui penerapan ttdt tersertifikasi oleh BSre dan ISO 270001:2013 dan ISO 9001:2015 sehingga dapat menghindarkan dari pemalsuan dokumen. Aplikasi TPKP Nasional dimanfaatkan lintas lembaga yaitu KKP, TNI AL, POLRI (Bareskirm dan Polair) untuk mengelola data TPKP yang akurat, mutakhir, terpadu dan akuntabel.

4. Kinerja yang dituangkan dengan baik pada laporan kinerja oleh seluruh Satker lingkup Ditjen PSDKP yang juga telah direviu.
5. Evaluasi kinerja melalui penilaian mandiri yang divalidasi oleh Tim Pengelola Kinerja Ditjen PSDKP dan Biro Perencanaan KKP pada seluruh Satker lingkup Ditjen PSDKP.

Lebih lanjut, beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja diantaranya:

1. Bimtek pengelolaan kinerja tahun 2024 dan rekonsiliasi penyusunan laporan kinerja tahun 2023.
2. Workshop SAKIP lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024.
3. Monitoring pelaksanaan kegiatan semester I tahun 2024.

Upaya perbaikan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi sesuai ketentuan dalam Permen KP Nomor 40 tahun 2022
2. Tertib dalam penyesuaian dokumen kinerja dan anggaran setiap kali terdapat revisi baik dokumen perencanaan maupun dokumen anggaran.

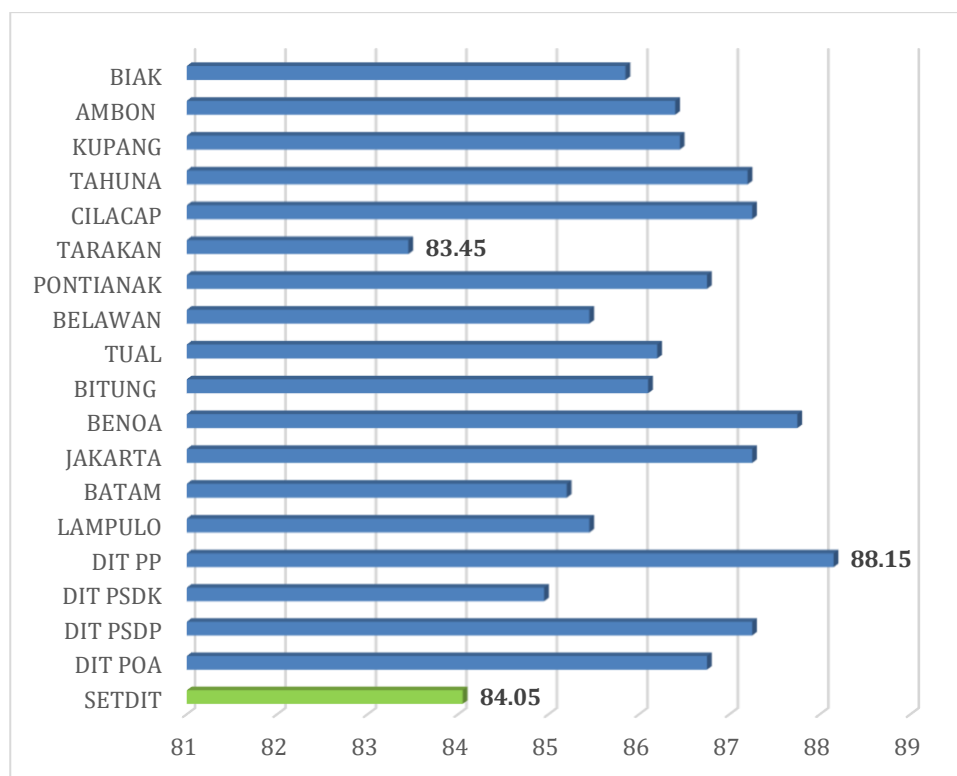
ISK 1.1.19 Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

Sebagaimana dengan Ditjen PSDKP yang dinilai implementasi AKIP nya pada organisasi, maka level II lingkup Ditjen PSDKP juga dinilai untuk mendapatkan gambaran sejauh mana akuntabilitas kinerja pada unit kerja level II termasuk Sekretariat Ditjen PSDKP. Instrumen penilaian yang dipergunakan adalah aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dengan berpedoman pada Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah lingkup Ditjen PSDKP. Indikator kinerja ini diukur pada triwulan IV tahun 2024. Penilaian dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing Satker lingkup Ditjen PSDKP dan divalidasi oleh Tim Pengelola Kinerja Pusat sebelum ditetapkan nilainya. Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP ditargetkan 84 dengan hasil penilaian sebesar 84,05.

Tabel 3.21 Nilai PM SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Nilai PM SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | |
|-------------------|--|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 84 | 84,05 | 100,06% |
| 2023 | 80,5 | 83,20 | 103,35% |

Indikator penilaian mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP baru diimplementasi sejak tahun 2023, dengan penilaian menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan belum tertuang dalam renstra Ditjen PSDKP tahun 2020-2024.



Gambar 3.12 Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Melihat gambar 3.12 dapat dilihat bahwa penilaian mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 memiliki selisih sebesar 4,1 dengan satker dengan penilaian mandiri tertinggi yaitu Direktorat Penanganan Pelanggaran. Dari 19 Satker lingkup Ditjen PSDKP target penilaian mandiri 84 terdapat satu satker yaitu Stasiun PSDKP Tarakan yang tidak mencapai target ditetapkan dengan hasil penilaian mandiri sebesar 83,45.

Beberapa hal yang berpengaruh pada capaian target tersebut diantaranya:

1. Indikator kinerja lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP sebagian besar adalah indikator kinerja mandatori yang juga diemban oleh eselon I lingkup KKP. Sehingga dalam satu periode renstra terdapat dinamika pada indikator kinerja yang digunakan baik ditambahkan maupun dihapus dari perjanjian kinerja. Perubahan ini menyesuaikan kebutuhan unit kerja.
2. Sekretariat Ditjen PSDKP sejak tahun 2023 telah mengimplementasikan inovasi yang dimanfaatkan oleh internal Sekretariat Ditjen PSDKP dan

sudah dimanfaatkan oleh pengguna diluar Sekretariat Ditjen PSDKP yaitu ecuti pada sipmdjpsdkp.kkp.go.id yang diadaptasi untuk digunakan dilingkup KKP pada aplikasi <https://portal.kkp.go.id/service/cuti/>

Lebih lanjut, kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja penilaian mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 diantaranya:

- a. Bimtek pengelolaan kinerja tahun 2024 dan rekonsiliasi penyusunan laporan kinerja tahun 2023.
- b. Workshop SAKIP lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024.
- c. Monitoring pelaksanaan kegiatan semester I tahun 2024.

ISK 1.1.20 Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP

Laporan Keuangan atas penyelenggaraan program kegiatan yang didukung oleh APBN secara rutin dan berkesinambungan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI untuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran. Pemeriksaan laporan keuangan tahun 2023 berdasarkan kriteria kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Dari target kurang dari 0,5 nilai batas tertinggi temuan atas pemeriksaan laporan keuangan Ditjen PSDKP oleh BPK sebesar 0,1%

Tabel 3.22 Realisasi batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator Kinerja | Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP | | | |
|-------------------|---|----------------|------------|-------------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| | 2020 | <1 | 0,01 | 120% |
| | 2021 | <1 | 0 | 120% |
| | 2022 | <1 | 0 | 120% |
| | 2023 | <0,5 | 0,03 | 120% |
| | 2024 | <0,5 | 0,1 | 120% |

Nilai batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan ini didapatkan dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan Ditjen

PSDKP Tahun 2023 sebesar Rp1.119.216.743.475 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran Ditjen PSDKP Tahun 2023 senilai Rp1.118.316.961. Nilai temuan BPK RI tersebut, dihasilkan dari 3 (tiga) temuan BPK RI yaitu:

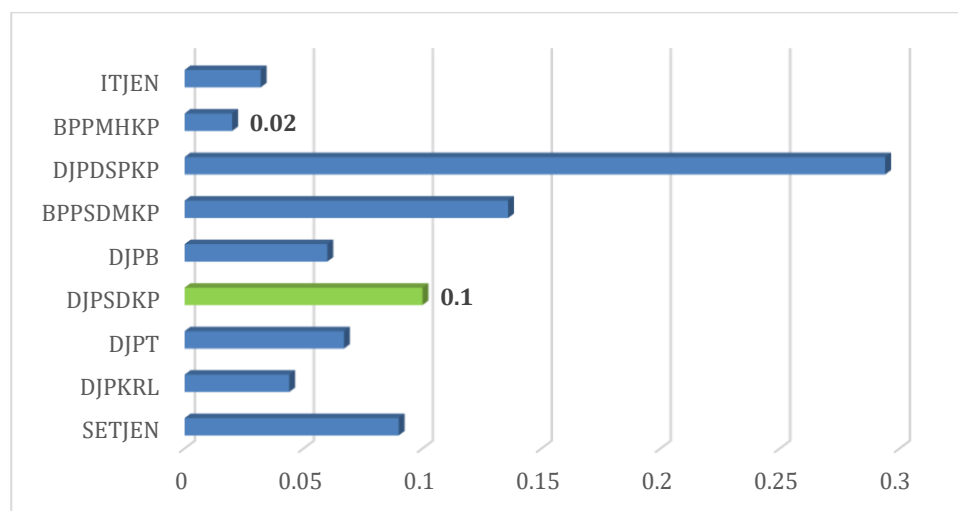
Tabel 3.23 Temuan BPK RI atas Laporan Keuangan Ditjen PSDKP tahun 2023

| No | Judul Temuan | Nilai Temuan |
|--------------|---|-------------------------------|
| 1 | Pembayaran gaji dan tunjangan kepada pegawai tugas belajar tidak sesuai ketentuan | Rp63.067.200,00 |
| 2 | Pekerjaan renovasi konstruksi pos pengawasan Stasiun PSDKP Belawan tidak sesuai spesifikasi senilai Rp80.616.252,00, kekurangan volume pekerjaan senilai Rp175.790.944,00 dan tidak didukung justifikasi teknis atas perubahan spesifikasi pekerjaan senilai Rp191.588.276,00 | Rp175.790.944,00 |
| 3 | Pekerjaan bangunan kapal dalam pengadaan kapal pengawas perikanan kelas II pada Sekretariat Ditjen PSDKP tidak sesuai kontrak | Rp879.458.817,00 |
| Total | | Rp1.119.216.743.475,00 |

Adapun Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan telah disampaikan melalui Surat Sekretaris Ditjen PSDKP Nomor B.4150/PSDKP.1/TU.140/X/2024, 14 Oktober 2024 dimana nilai temuan BPK RI atas Laporan Keuangan Ditjen PSDKP sebesar 0,100% dari target maksimal 0,500%.

Adapun temuan tersebut berdasarkan kendala teknis pelaksanaan kegiatan dimana Surat Keputusan Tugas Belajar terlambat terbit yang berpengaruh pada progres pembayaran tunjangan kerja pegawai, sehingga menimbulkan lebih bayar dan harus dikembalikan. Sedangkan untuk renovasi konstruksi pos pengawasan Stasiun PSDKP Belawan yang tidak sesuai spesifikasi teknis disebabkan ketidakjelasan batasan pengerjaan antara pihak penyedia jasa pertama dan pihak penyedia jasa kedua. Dimana pihak penyedia jasa pertama dinilai wan prestasi dan dilanjutkan oleh penyedia jasa kedua. Demikian juga untuk ketidaksesuaian kontrak pada pembangunan kapal pengawas kelas II yaitu Baracuda 1 dan Baracuda 2, pada spesifikasi mesin motor kapal. Lebih

bayar senilai Rp175.790.944,00 dan Rp879.458.817,00 telah disetorkan ke rekening kas umum negara.



Gambar 3.13 Batas Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan tahun 2023 lingkup KKP

Dari gambar 3.13 dapat dilihat bahwa nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PSDKP tahun 2023 sebesar 0,1% memiliki selisih 0,08% dengan nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Meskipun dengan nilai temuan yang mencapai satu miliar rupiah lebih, nilai temuan atas laporan keuangan Ditjen PSDKP sebesar 0,1% dan mencapai target maksimal ditetapkan yaitu 0,5%. Hal ini didukung oleh monitoring reguler tim pembina pengadaan barang/jasa Ditjen PSDKP pada seluruh Satker lingkup Ditjen PSDKP, pengawasan internal pada setiap tahapan pengadaan barang/jasa untuk tertib melaksanakan siklus pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, jika terdapat masalah maka tim pembina pengadaan barang/jasa segera berkoordinasi dengan pimpinan tertinggi dan inspektorat mitra jika menemukan hal-hal yang tidak sesuai prosedur sehingga dapat meminimalisir temuan pemeriksaan eksternal seperti Badan Pemeriksa Keuangan RI.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran diantaranya:

1. Temuan berulang pada Satker di lingkup Ditjen PSDKP terkait pengadaan barang dan penyediaan jasa, dimana untuk tahun 2023 temuan pada penyedia jasa konstruksi pada pembangunan bangunan fungsional Stasiun PSDKP Belawan, serta perbedaan spesifikasi teknis mesin motor

pada pengadaan kapal pengawas kelautan dan perikanan Barracuda 1 dan 2.

2. Ketidaktepatan Pejabat Pembuat Komitmen mengakibatkan lebih bayar, ketidaksesuaian spesifikasi mesin motor kapal dengan kontrak pengadaan.

Sebagai upaya perbaikan sekaligus rencana kegiatan periode selanjutnya akan dilaksanakan mitigasi risiko atas kegiatan yang berpotensi memiliki risiko besar dan diupayakan ditanggulangi sejak dini untuk menghindari risiko.

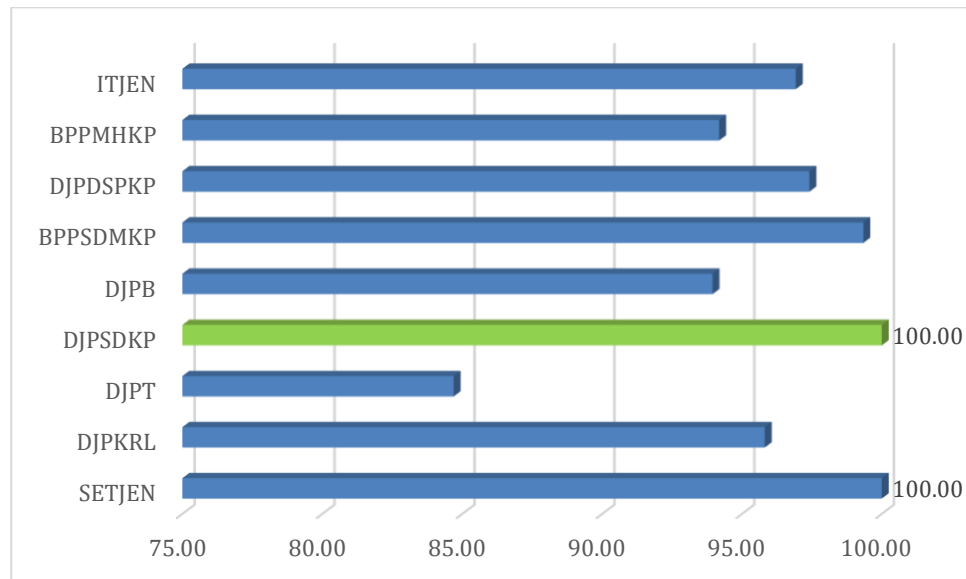
ISK 1.1.21 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan atas kinerja Satker lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Laporan Hasil Pengawasan tersebut dapat berbentuk Laporan Hasil Audit, Laporan Hasil Reviu, Laporan Hasil Evaluasi dan Laporan Hasil Pemantauan yang harus segera ditindaklanjuti oleh satker sehingga dapat memberikan perbaikan atas kinerja yang lebih baik di periode berjalan atau mendatang.

Tabel 3.24 Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP

| Indikator kinerja | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP | | | | | | | | | |
|-------------------|---|------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|---------|
| | Target | TW I | | TW II | | TW III | | TW IV | | Capaian |
| | | T | R | T | R | | | | | |
| 2024 | 80 | 80 | 95 | 80 | 99,19 | 80 | 90,98 | 80 | 100 | 120% |
| 2023 | 75 | 75 | 100 | 75 | 95,83 | 75 | 92,38 | 75 | 100 | 120% |
| 2022 | 70 | 70 | 46,81 | 70 | 95,10 | 70 | 96,99 | 70 | 99,11 | 120% |
| 2021 | 65 | 65 | 89,80 | 65 | 93,09 | 65 | 95,16 | 65 | 89,16 | 120% |
| 2020 | 60 | 15 | 37,93 | 30 | 62,65 | 45 | 61,72 | 60 | 74,04 | 120% |

Realisasi Indikator ini diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) APIP yang diterbitkan pada periode Triwulan IV Tahun 2023 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas hingga 31 Desember 2024. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang masuk kedalam periode perhitungan sebanyak 354 rekomendasi yang seluruhnya telah tuntas ditindaklanjuti.



Gambar 3.14 Tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP tahun 2024

Melihat gambar 3.14 Capaian kinerja Ditjen PSDKP atas rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian kinerja Sekretariat Jenderal KKP. Capaian indikator persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2024 telah disampaikan melalui Nota Dinas nomor 51/ITJ.0/TU.140/I/2025 tanggal 7 Januari 2025. Keberhasilan Ditjen PSDKP dalam upaya tindak lanjut hasil rekomendasi merupakan wujud dari komitmen pemimpin dan Satker yang diperiksa untuk segera menuntaskan tindak lanjut rekomendasi yang diterbitkan.

Atas upaya tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan tersebut, terdapat masalah yaitu Satker belum optimal dalam menindaklanjuti rekomendasi yang terbit hingga batas waktu periode kinerja triwulan IV tahun 2024 karena Satker belum paham maksud rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Pemeriksa Internal. Sebagai upaya perbaikan sekaligus rencana kegiatan periode selanjutnya maka akan dilaksanakan pemantauan dengan lebih tertib agar Satker dapat segera menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan, dengan turut melibatkan APIP mitra Ditjen PSDKP.

ISK 1.1.22 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

Realisasi atas indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen

tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tahun 2024 disajikan pada tabel 3.25

Tabel 3.25 Realisasi Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

| Indikator kinerja | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-------------|
| | Tahun | Target | TW I | | TW II | | TW III | | TW IV | | Capaian |
| | | | T | R | T | R | T | R | T | R | |
| | 2024 | 80 | 80 | 95 | 80 | 100 | 80 | 100 | 80 | 100 | 120% |
| | 2023 | 75 | 75 | 100 | 75 | 94,59 | 75 | 93,62 | 75 | 100 | 120% |
| | 2022 | 70 | 70 | 40,74 | 70 | 87,50 | 70 | 94,29 | 70 | 96,72 | 120% |
| | 2021 | 65 | 65 | 44,44 | 65 | 90,90 | 65 | 78,12 | 65 | 60,94 | 120% |
| | 2020 | 60 | 15 | 15 | 30 | 83,33 | 60 | 66,67 | 60 | 83,33 | 120% |

Berdasarkan tabel 3.25 dapat dilihat dari total 354 rekomendasi yang diterbitkan di lingkup Ditjen PSDKP, sebanyak 84 rekomendasi terbit untuk Sekretariat Ditjen PSDKP dan telah ditindaklanjuti tuntas. Melihat realisasi kinerja indikator dimaksud pada sepanjang tahun 2024 maka terdapat peningkatan performa kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP dari triwulan I ke triwulan berikutnya, dan selanjutnya kinerja dapat dipertahankan dengan baik. Namun jika disandingkan dengan target Ranstra 2020-2024 Ditjen PSDKP, realisasi kinerja telah melampaui target ditetapkan sebesar 80. Jika disandingkan dengan unit kerja lain lingkup Ditjen PSDKP, maka seluruh unit kerja telah berupaya maksimal dengan capaian kinerja sama seluruhnya sebesar 100%.

Melihat histori capaian Sekretariat Ditjen PSDKP atas indikator terkait, terdapat dinamika atas realisasi kinerja dimaksud pada periode renstra 2020-2024. Beberapa upaya perbaikan dilakukan selaras dengan lingkup Ditjen PSDKP sekaligus sebagai rencana kegiatan di periode berikutnya, dengan melaksanakan pemantauan dengan lebih tertib untuk upaya Satker dalam menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan, dengan turut melibatkan APIP mitra Ditjen PSDKP.

ISK 1.1.23 Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen. PSDKP

Inovasi dipandang sebagai upaya pembaruan, didukung untuk terus tumbuh melalui lomba inovasi nasional khususnya bidang pelayanan publik atau yang dikenal sebagai Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang dimotori oleh KemenPAN dan RB. Ditjen PSDKP turut serta berpartisipasi dalam inovasi pelayanan publik tahun 2023. Namun demikian, untuk tahun 2024, KemenPAN RB telah menetapkan bahwa Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tidak dilaksanakan. Menurut informasi dari laman menpan.go.id yang tertuang pada Pengumuman Sekretaris KemenPAN dan RB Nomor B/51/S.PP.00.05/2024, lomba KIPP tahun 2024 ditiadakan untuk menjaga kualitas pelaksanaan KIPP dan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan program pembinaan inovasi pelayanan publik. MenPAN dan RB akan melakukan penilaian keberlanjutan inovasi dalam bentuk Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi.

Berkaitan dengan hal tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan pemberian Penghargaan Adibakti Mina Bahari 2024 serta lomba inovasi lingkup KKP pada Juli-Agustus 2024. Ditjen PSDKP menyampaikan tujuh inovasi diantaranya UBI KUPAS (Laut Bersih, Kumpul Sampah dan Plastik) dari stasiun PSDKP Tahuna yang masuk kategori Top 10. Lebih lanjut usulan Inovasi Setditjen PSKDP IKAN GABUS (Sistem Informasi Kenaikan Gaji Berkala untuk Pegawai Sejahtera) menempati peringkat ke-17.

Sebagai wujud kinerja pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024, telah dilaksanakan lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP pada tanggal 3-5 Desember 2024 di Jakarta. Hasil lomba inovasi sebagai berikut:

Tabel 3.26 Hasil lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

| Unit Kerja | Inovasi | Nilai |
|--|---|--------------|
| Sekretariat Ditjen PSDKP | HALO PSDKP | 83,02 |
| Direktorat Penanganan Pelanggaran | SI CEPAT | 81,97 |
| Direktorat Pengendalian Operasi Armada | SOLAR (sarana otomatisasi pengelolaan logistik akuntabel dan real time) | 80,05 |
| Direktorat Pengawasan SDP | AWAS RISKA (awasi risiko perikanan) | 79,65 |
| Direktorat Pengawasan SDK | Manta Channel Eksklusif | 74,55 |

Pengelolaan inovasi sudah menjadi mandatori. Realisasi persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP dapat dilihat pada tabel 3.26.

Tabel 3.27 Realisasi persentase pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator Kinerja | Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP | | | |
|-------------------|---|------------|------------|-------------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| | 2020 | 100 | 100 | 100% |
| | 2021 | 100 | 100 | 100% |
| | 2022 | 100 | 100 | 100% |
| | 2023 | 100 | 100 | 100% |
| | 2024 | 100 | 100 | 100% |

Dalam kurun waktu empat tahun sejak lomba inovasi dilaksanakan di Ditjen PSDKP mulai tahun 2021, diidentifikasi masalah bahwa ruang lingkup inovasi dibatasi oleh kategori yang dilombakan karena merujuk pada tugas dan fungsi Ditjen PSDKP dalam melaksanakan pengawasan SDKP. Lebih lanjut terdapat kendala pada pemahaman pegawai unit kerja bahwa inovasi adalah merupakan aplikasi. Namun sejak tahun 2024, untuk lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan berupa gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat.
2. Inovasi dapat berupa aplikasi atau non aplikasi, pelayanan masyarakat secara langsung atau tidak langsung.
3. Inovasi harus berkaitan dengan visi, misi/tugas fungsi/indikator kinerja utama Ditjen PSDKP.
4. Menggunakan judul inovasi sesuai format yang disertai bukti dukung dan bahan paparan.
5. Proposal disertakan dengan surat pengantar.

Lebih lanjut, sebagai upaya menangani kendala pemahaman pegawai terkait inovasi adalah aplikasi melalui penekanan dalam informasi indikator kinerja masing-masing unit kerja bahwa inovasi dapat berupa modifikasi dan/atau replikasi dari hal yang sudah ditetapkan di unit kerja/instansi lain. Inovasi juga

dapat berupa sistem kerja atau alat kerja baru yang dapat menjadi alat perbaikan atas lingkungan yang terdapat masalah.

Meskipun terdapat kendala tersebut, pengelolaan inovasi melalui lomba inovasi di lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik, karena inovasi unit kerja merupakan salah satu indikator kinerja mandatori bagi setiap unit kerja. Indikator kinerja terkait inovasi masuk ke dalam perjanjian kinerja masing-masing Satker sehingga menjadi mandatori. Hal ini sebagai antisipasi Ditjen PSDKP terhadap usulan inovasi yang dilombakan setiap tahun pada ajang lomba inovasi pelayanan publik tingkat nasional atau Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. Selain itu unit kerja dipacu untuk tetap berinovasi karena menjadi faktor penilaian pada pembangunan WBK dan evaluasi pelayanan publik.

Beberapa kegiatan yang mendukung keberlanjutan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 adalah:

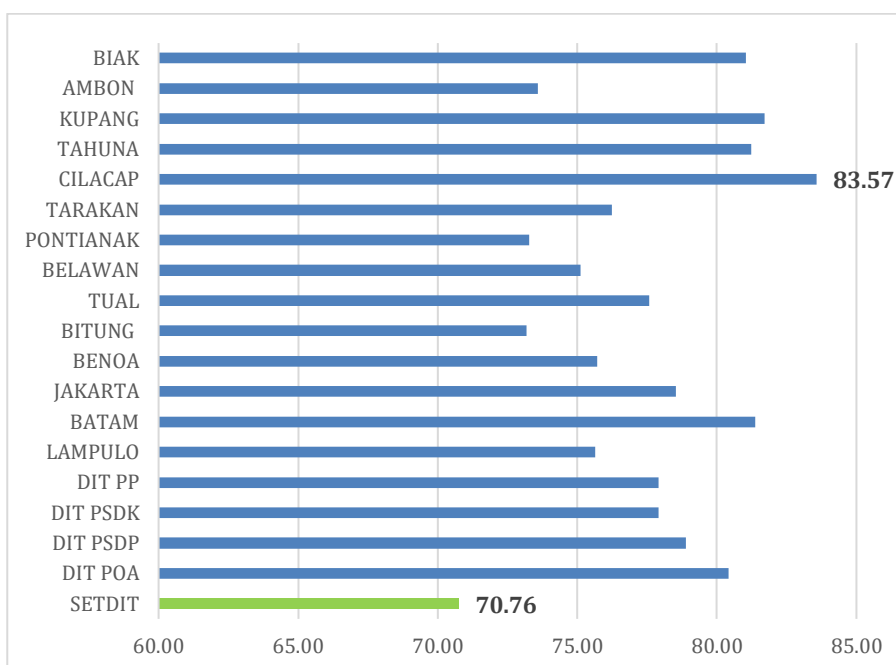
1. *Innovation bootcamp* yang dilaksanakan pada 3-5 Juni 2024 di Jakarta. Diikuti oleh 45 orang peswrta dari unit kerja lingkup Ditjen PSDKP, *Innovation bootcamp* menghadirkan narasumber berkompeten di bidang inovasi dari pusdatin KKP, Inovator Top 100 Nasional dan praktisi inovasi.
2. Lomba Inovasi Ditjen PSDKP tahun 2024 yang dilaksanakan pada 3-5 Desember 2024 di Jakarta. Diikuti oleh lima Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) unit kerja pusat, 14 Tim GKM unit pelaksana teknis dan lima orang innovator individu dalam bentuk Sumbang Saran.
3. Penilaian Lembar Kerja Evaluasi Budaya Kerja sebagai evaluasi penerapan budaya kerja di unit kerja. Nilai evaluasi masuk dalam indikator kinerja utama setiap unit kerja. Terdapat 12 aspek penilaian, dimana setiap aspek mempunyai bobot penilaian. Kegiatan inovasi mempunyai bobot penilaian sebesar 20 %, sehingga memicu unit kerja untuk melaksanakan inovasi.

Rencana perbaikan yang akan dilaksanakan di periode berikutnya berkaitan dengan pemahaman konsep inovasi pada pegawai adalah dengan e-learning dalam bentuk *sharing session* dari praktisi inovasi dan menyelenggarakan *innovation bootcamp* tahun 2025 lingkup Ditjen PSDKP. Lebih lanjut, lomba inovasi Ditjen PSDKP tahun 2025 akan kembali digelar untuk memastikan semangat inovasi di lingkup Ditjen PSDKP tetap terjaga.

Tabel 3.28 Realisasi implementasi program budaya kerja

| Indikator kinerja | Nilai Implementasi Program Budaya Kerja | | |
|-------------------|---|-----------|--------------|
| | Tahun | Target | Capaian |
| | 2024 | 70 | 76,86 |
| | 2023 | 21 | 25,01 |
| | 2022 | 21 | 25,18 |
| | 2021 | 21 | 21,18 |
| | 2020 | 21 | 21,07 |

Dari tabel 3.28 dapat dilihat dinamika kinerja implementasi budaya kerja lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP. Capaian tersebut tidak dapat dibandingkan linier karena terdapat perubahan target kinerja pada tahun 2024.



Gambar 3.15 Nilai implementasi budaya kerja satker lingkup Ditjen PSDKP

Dari gambar 3.15 dapat dilihat selisih nilai implementasi budaya kerja Sekretariat Ditjen PSDKP dengan Satker dengan nilai tertinggi yaitu Stasiun PSDKP Cilacap sebesar 12,81. Realisasi implementasi budaya kerja pada Sekretariat Ditjen PSDKP dipengaruhi beberapa hal diantaranya:

1. Fasilitator GKT untuk inovasi unit kerja belum memonitor rencana aksi yang telah dibuat.
2. Sebagian besar tugas GKM belum dilaksanakan.
3. Tidak ada pegawai yang mengajukan sumbang saran pada lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

4. Pegawai lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP belum seluruhnya tepat waktu menghadiri rapat.
5. Nilai PM SAKIP dan nilai kinerja anggaran yang telah berubah menjadi nilai kinerja perencanaan anggaran.

Dalam pelaksanaannya, implementasi budaya kerja bukan tidak menghadapi masalah meskipun target telah dicapai. Konsistensi penerapan budaya kerja di unit kerja naik turun turut menyumbang peran nilai implementasi budaya kerja sebesar 76,86. Namun demikian terdapat nilai positif pemanfaatan teknologi sebagai faktor penunjang implementasi budaya kerja dapat diukur dengan efektif dan efisien tenaga serta anggaran yaitu dengan memanfaatkan *spreadsheet* untuk melakukan penilaian.

Lebih lanjut, kegiatan yang menunjang implementasi budaya kerja sepanjang tahun 2024 diantaranya adalah:

1. Implementasi 11 program budaya kerja
2. Lomba inovasi Ditjen PSDKP tahun 2024
3. Sosialisasi berAKHLAK lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024
4. Sosialisasi program budaya kerja 5R
5. Penilaian LKE budaya kerja

Selain program kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2024 sebagai upaya perbaikan akan dilakukan revisi LKE budaya kerja agar lebih tepat sasaran dalam penilaian implementasi budaya kerja di unit kerja.

ISK 1.1.25 Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada Sekretariat Ditjen PSDKP

Sebagai salah satu upaya untuk menjangkau inovasi yang dihasilkan oleh unit kerja lingkup Ditjen PSDKP, dilaksanakan lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP. Tahun 2024 akan menjadi tahun keempat penyelenggaraan lomba inovasi di lingkup Ditjen PSDKP. Hingga triwulan III tahun 2024 telah diidentifikasi inovasi yang akan diunggulkan Sekretariat Ditjen PSDKP untuk mengikuti lomba inovasi yaitu aplikasi sadar hukum yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan produk hukum lingkup Ditjen PSDKP, yang dapat diakses pada tautan <https://sipmdjpsdkp.kkp.go.id/sip/p/gakkum>. Namun demikian sadar hukum belum dapat diikuti dalam lomba inovasi karena proses pengembangan belum selesai hingga akhir 2024. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut Sekretariat Ditjen PSDKP mengajukan HALO PSDKP sebagai usulan inovasi dari

Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024. Realisasi indikator inovasi yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 3.29

Tabel 3.29 Realisasi inovasi yang dihasilkan

| Indikator Kinerja | Inovasi yang dihasilkan | | |
|-------------------|-------------------------|-----------|-------------|
| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| 2024 | 1 | 1 | 100% |
| 2023 | 1 | 1 | 100% |
| 2022 | 1 | 1 | 100% |
| 2021 | 1 | 1 | 100% |

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir Sekretariat Ditjen PSDKP telah empat inovasi yang dimanfaatkan ungtuk layanan manajemen baik di lingkup Ditjen PSDKP maupun lingkup KKP. Namun di tahun 2024 Sekretariat Ditjen PSDKP tidak mengikuti Sumbang Saran.

HALO PSDKP merupakan layanan konsultasi perencanaan dan penganggaran Ditjen PSDKP melalui layanan *Help, Answer, Learn Online* (HALO) yang bertujuan untuk mengatasi kurang responsif saluran komunikasi yang digunakan yaitu telepon dan whatsapp. Inovasi ini merupakan adaptasi dari layanan Sapawarga yang merupakan layanan aduan warga dan hotline Provinsi Jawa Barat. Kedepannya layanan HALO PSDKP dapat diperluas dan ditingkatkan jenis layanannya tidak terbatas pada tema perencanaan dan penganggaran saja.

Pada unit kerja lingkup Ditjen PSDKP di tahun 2024 seluruhnya telah mengikuti lomba inovasi Ditjen PSDKP sehingga untuk seluruh unit kerja memiliki target dan capaian kinerja yang sama terkait inovasi yang dihasilkan. Adapun kendala sekaligus nilai lebih dalam pengusulan inovasi di Sekretariat Ditjen PSDKP adalah perubahan usulan dari apliaksi sadar gakkum menjadi HALO PSDKP karena kendala pengembangan sadar gakkum. Namun demikian secara lebih luas lagi terdapat kendala mindset pegawai bahwa inovasi harus berupa aplikasi/sistem informasi, padahal inovasi bisa berupa selain inovasi, bisa berupa modifikasi ataupun replikasi dari hal yang sudah diterapkan di unit/instansi lain.

Hal yang berpengaruh pada keberhasilan tercapainya indikator dimaksud adalah meskipun dengan kendala yang dihadapi, pengelolaan inovasi dapat berjalan lancar karena inovasi merupakan indikator mandatori di setiap unit kerja. Lebih lanjut, Ditjen PSDKP menyelenggarakan agenda tahunan lomba inovasi Ditjen PSDKP sebagai upaya persiapan lomba inovasi tingkat KKP ataupun tingkat nasional KIPP yang diselenggarakan KemenPAN dan RB (meskipun untuk tahun 2024 kompetisi KIPP ditiadakan) serta penilaian pelayanan publik sehingga unit kerja mau tidak mau berinovasi. Sebagai upaya penanggulangan kendala telah diupayakan *mindshifting* pegawai melalui *innovation bootcamp*.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja dimaksud diantaranya *innovation bootcamp* dan lomba inovasi Ditjen PSDKP. Untuk rencana kegiatan periode berikutnya akan kembali digelar *innovation bootcamp* atau *sharing session* dan PSDKP *learning* untuk *mindshifting* pegawai terkait inovasi.

ISK 1.1.26 Persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP

Dalam pelayanan publik Ditjen PSDKP yang berupa 1) pemberian akses pemantauan kapal perikanan, 2) penerbutan surat keterangan aktivasi transmitter, 3) analisis pergerakan kapal perikanan, 4) penerbitan Surat Laik Operasi, 5) penerbitan Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan dievaluasi dengan survey kepuasan masyarakat atas layanan tersebut yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024. Dalam rangka untuk mendapatkan gambaran kepuasan masyarakat dilakukan pengelolaan survey melalui aplikasi SUSAN KKP yang dapat diakses setiap pengguna jasa melalui <https://ptsp.kkp.go.id/skm/p/home>. Pengisian survey dilakukan secara mandiri oleh pengguna jasa layanan. Data hasil survey kemudian dianalisis dan jika terdapat anomali akan ditelusuri untuk penyiapan justifikasi. Data hasil survey dikelola secara terpusat oleh Pusat Data Statistik dan Informasi KKP setelah mendapat konfirmasi hasil survey dari masing-masing eselon I lingkup KKP, untuk Ditjen PSDKP validasi pengisian survey oleh Unit Pelayanan Publik-Dit POA dan UPT PSDKP, dilakukan oleh Sekretariat Ditjen PSDKP. Realisasi pelaksanaan pengelolaan data survey kepuasan masyarakat disajikan pada tabel 3.30

Tabel 3.30 Realisasi persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP

| Indikator Kinerja | Inovasi yang dihasilkan | | |
|-------------------|-------------------------|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 100 | 100 | 100% |
| 2023 | - | - | - |
| 2022 | - | - | - |
| 2021 | - | - | - |
| 2020 | - | - | - |

Indikator kinerja dimaksud merupakan indikator kinerja baru di tahun 2024. Dari realisasi kinerja tersebut dapat disimpulkan pengelolaan survey kepuasan masyarakat di lingkup Ditjen PSDKP sudah sesuai ketentuan dan mencapai target dengan baik. Namun demikian terdapat kendala antara lain:

1. Jawaban pengguna pengisian SKM belum sesuai dengan kuisiner
2. Belum semua UPP mencantumkan wilayah satker dan satwas sehingga kesulitan dalam proses validasi

Sebagai upaya tindak lanjut tetap akan diberikan pemahaman kepada pengguna jasa untuk cara pengisian survey yang sesuai dengan ketentuan.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan regular hasil SKM di setiap UPP Ditjen PSDKP per triwulan
2. Validasi hasil SKM oleh Sekretariat Ditjen PSDKP sebagai pembina layanan publik lingkup Ditjen PSDKP per triwulan

Sebagai rencana kegiatan untuk periode berikutnya adalah dengan tetap melaksanakan pembinaan SKM pada UPP lingkup Ditjen PSDKP dengan merujuk Pusat Data Statistik dan Informasi KKP sebagai pembina lingkup KKP, serta tetap melaksanakan pemantauan dan validasi SKM per triwulan.

ISK 1.1.27 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

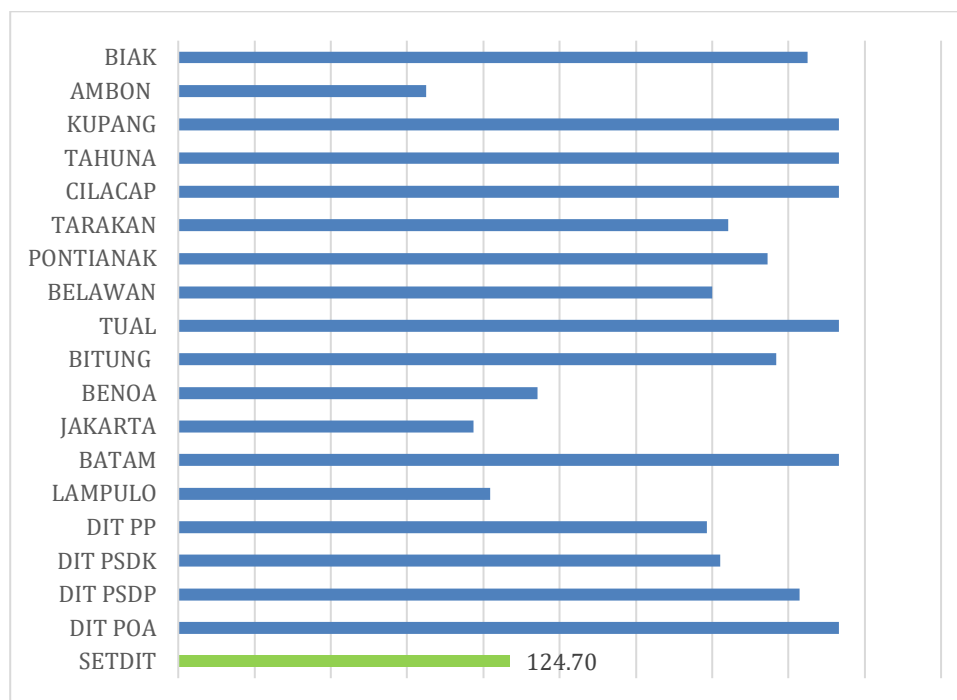
Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar dimaksudkan untuk memacu pegawai saling berbagi dan mempelajari apa yang telah dilakukan pegawai lainnya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Penghitungan indikator ini berdasarkan unggahan pada aplikasi yang dikembangkan oleh Pusdatin KKP

yaitu portal.kkp.go.id pada menu Pengetahuan, aplikasi *coofis*. Setiap pegawai dapat mengunggah berupa kegiatan, infografis, dan video/jurnal pengetahuan. Realisasi atas indikator dimaksud disajikan pada tabel 3.31

Tabel 3.31 Realisasi Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | | | | | | | |
|-------------------|--|------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|---------|
| | Target | TW I | | TW II | | TW III | | TW IV | | Capaian |
| | | T | R | T | R | T | R | T | R | |
| 2024 | 94 | 94 | 115,48 | 94 | 118,45 | 94 | 123,41 | 94 | 124,7 | 132,66% |
| 2023 | 92 | 92 | 97,78 | 92 | 97,92 | 92 | 100,58 | 92 | 93,29 | 101,4% |
| 2022 | 86 | 86 | 97,08 | 86 | 97,81 | 86 | 90,03 | 86 | 88,33 | 102,7% |
| 2021 | 84 | 84 | 92,47 | 84 | 99,51 | 84 | 97,42 | 84 | 97,65 | 116,25% |
| 2020 | 82 | 65 | 86,24 | 60 | 92,22 | 70 | 92,22 | 82 | 80 | 97,56% |

Dari tabel 3.31 dapat dilihat target ditetapkan setiap tahun meningkat dan target yang bersifat progresif hanya pada tahun 2020, untuk tahun selanjutnya target bersifat sama setiap triwulan. Tahun 2024, kewajiban untuk unggah informasi pada aplikasi *coofis* adalah Ketua Tim Kerja lingkup unit kerja. Pada lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP, dari tujuh Ketua Tim Kerja, seluruhnya telah optimal dalam berbagi informasi terkait tugas dan fungsi pada Ditjen PSDKP secara khusus dan informasi terkait kelautan dan perikanan secara umum. Namun demikian dengan formulasi perhitungan rata-rata pada periode tahun berjalan, maka capaian untuk Ditjen PSDKP tahun 2024 lebih kecil dari upaya optimal yang telah dilakukan di periode sebelumnya. Untuk lingkup Ditjen PSDKP, realisasi indikator dimaksud dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 realisasi Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tahun 2024 lingkup Direktorat Jenderal PSDKP

Dari gambar 3.16 maka dapat dilihat Sekretariat Ditjen PSDKP dengan realisasi sebesar 124,70 memiliki selisih capaian indikator dimaksud sebesar 8,63 dengan beberapa unit kerja dengan capaian tertinggi yaitu sebesar 133,33. Hal yang mendasari performa indikator kinerja dimaksud lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP adalah ketidakefektifan pegawai yang mendapat mandat untuk unggah informasi/aktivitas pada aplikasi portal.kkp.go.id pada unggahan yang memenuhi kriteria manajemen pengetahuan yang terstandar di periode sebelumnya, dan tahun 2024 bukan kali pertama catatan performa tersebut ditorehkan karena di tahun 2023 pun Sekretariat Ditjen PSDKP memiliki performa yang sama.

Adapun kendala dalam implementasi berbagi informasi pada aplikasi coofis adalah dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, kerap terjadi pegawai tidak sempat untuk melakukan unggahan pengetahuan pada aplikasi coofis, atau unggahan yang ditampilkan adalah unggahan diluar periode penghitungan kinerja. Untuk nilai unggahan tertinggi berupa video, masih sedikit persentasenya dibandingkan jenis unggahan lainnya berupa infografis atau berita kegiatan. Hal ini disebabkan belum banyak pegawai yang piawai untuk membuat video dokumentasi kegiatan atau kampanye bidang pengawasan SDKP.

Kegiatan yang mendukung terlaksananya indikator penerapan sistem manajemen pengetahuan terstandar lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP adalah upaya tim pengelola kinerja Ditjen PSDKP untuk memonitor capaian kinerja indikator dimaksud jelang berakhirnya periode kinerja. Lebih lanjut, sebagai upaya perbaikan pada periode selanjutnya adalah melalui upaya mengingatkan waktu unggah informasi kepada pegawai yang telah ditetapkan berpartisipasi pada aplikasi portal.kkp.go.id untuk dihitung kontribusinya pada indikator kinerja dimaksud. Sedangkan untuk rencana kegiatan periode selanjutnya adalah persuasi kepada pegawai yang mendapat mandat untuk unggah informasi pada aplikasi, agar unggahan dapat optimal dan memiliki bobot yang maksimal serta meningkatkan kompetensi pegawai dalam membuat konten video dan infografis.

ISK 1.1.28 Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024 memasuki tahun keempat ditetapkan sebagai indikator untuk memantau pengelolaan BMN lingkup Ditjen PSDKP.

Tabel 3.32 Realisasi tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
|-------------------|---|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 80 | 100 | 120% |
| 2023 | 77,5 | 100 | 120% |
| 2022 | 75 | 99,85 | 120% |
| 2021 | 72,5 | 100 | 120% |

Dapat dilihat pada tabel 3.32 dapat dilihat realisasi kinerja kepatuhan BMN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2023 dapat dipertahankan 100% pada tahun 2024. Namun demikian meskipun target kinerja tercapai dengan optimal masih terdapat kendala implementasi yaitu pemanfaatan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian (RKA K/L) belum memadai, sehingga menjadi catatan blokir anggaran oleh Ditjen Anggaran-Kemenkeu.

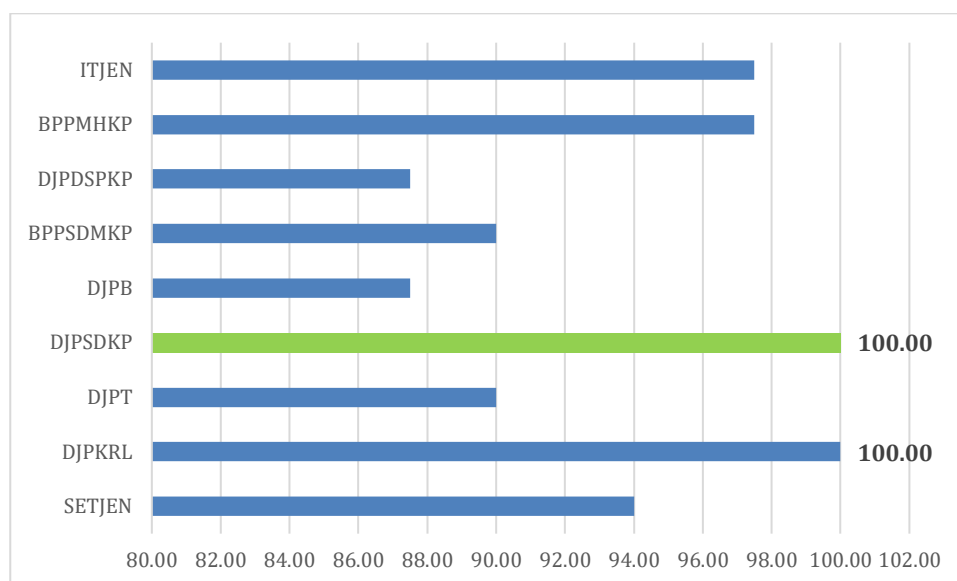
Lebih lanjut, beberapa hal yang mendukung capaian kinerja tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Upaya pemanfaatan RKBMN oleh unit kerja pada saat penyusunan RKA K/L meskipun masih belum optimal dan menjadi catatan saat blokir anggaran namun disisi lain, Ditjen PSDKP sudah lebih baik kinerjanya dan telah memperhatikan aspek *crosscutting*.
2. Kementerian Keuangan telah mengembangkan aplikasi SIMAN versi 2 yang terintegrasi ke aplikasi SAKTI dan memudahkan operator SAKTI modul aset dan persediaan dalam mengelola BMN.
3. Setditjen PSDKP melakukan monitoring, evaluasi dan pendampingan baik kepada satker Pusat maupun UPT dalam melakukan pengelolaan BMN secara cepat, tepat dan cermat.
4. Pengelolaan BMN telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Operator SAKTI modul aset dan persediaan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya.

Beberapa kegiatan yang mendukung terlaksananya pemanfaatan BMN dengan baik lingkup Ditjen PSDKP adalah sebagai berikut:

1. Rekonsiliasi penyusunan laporan BMN semester II Tahun 2023 dan semester I Tahun 2024.
2. Bimtek SIMAN versi 2 yang diinisiasi oleh Sekretariat Ditjen PSDKP untuk pendalaman aplikasi SIMAN versi 2 kepada operator BMN lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024
3. Inventarisasi bersama untuk nilai buku 0
4. Penghapusan BMN dan PSP BMN
5. Penyelesaian pinjam pakai
6. Utilisasi penggunaan bersama serta hibah
7. Penyusunan dan monitoring RKBMN dan perubahannya secara berkala oleh Tim BMN Pusat dengan didampingi oleh APIP mitra
8. Pengawasan dan pengendalian BMN tahun 2023
9. Pendaftaran armada kapal pengawas agar tertib BMN
10. Monitoring persediaan BMN dengan didampingi oleh APIP mitra

Prestasi pengelolaan BMN Ditjen PSDKP jika disandingkan dengan unit kerja lingkup KKP mendapat predikat yang baik sebagaimana gambar 3.17



Gambar 3.17 Tingkat kepatuhan BMN unit kerja lingkup KKP tahun 2024

Sebagai rencana kegiatan pada periode kinerja berikutnya adalah dalam penyusunan RKA K/L melibatkan tim penyusun BMN unit kerja, pengelolaan rumah tangga negara serta meneruskan penatausahaan BMN dengan nilai buku Rp 0,00.

ISK 1.1.29 Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 memasuki tahun keempat ditetapkan sebagai indikator untuk memantau pengelolaan BMN lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP. Realisasi atas indikator kinerja dimaksud disajikan pada tabel 3.32

Tabel 3.33 Realisasi tingkat kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Tingkat kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | |
|-------------------|---|--------|-----------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| | 2024 | 80 | 100 | 120% |
| | 2023 | 77,5 | 100 | 120% |
| | 2022 | 75 | 100 | 120% |
| | 2021 | 72,5 | 100 | 120% |

meliputi Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I, Perencanaan dan Persiapan Pengadaan, Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE, Kesesuaian Tahap Pelaksanaan, Laporan Penyelenggaraan PBJ, Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I TW I s.d TW III Tahun 2024. Realisasi kepatuhan PBJ lingkup Ditjen PSDKP tersaji pada tabel 3.34

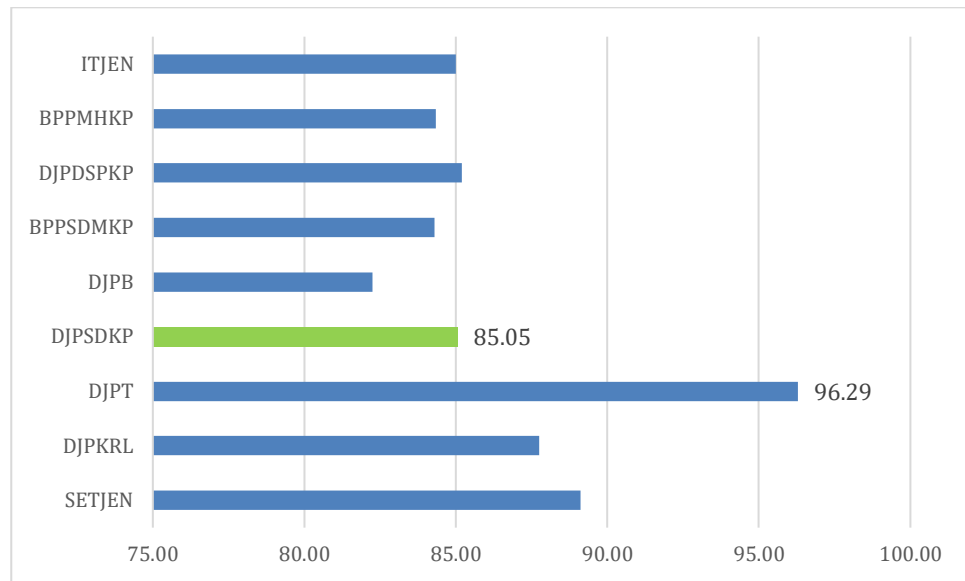
Tabel 3.34 Realisasi kepatuhan PBJ lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

| Indikator kinerja | Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | | |
|-------------------|---|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 80 | 85,05 | 106,31% |
| 2023 | 77,5 | 90,58 | 116,87% |
| 2022 | 75 | 100 | 120% |
| 2021 | 72,5 | 83,85 | 115,65% |

Menilik tabel 3.34 sejak tahun 2022 dapat dilihat terdapat penurunan kinerja atas kepatuhan PBJ Ditjen PSDKP selama tiga tahun berturut-turut dan khususnya di tahun 2024. Ketidakefektifan pengelolaan barang/jasa Ditjen PSDKP terdapat pada:

1. Perencanaan dan persiapan pengadaan. Paket pengadaan barang/jasa melalui penyedia Satker Pusat dan UPT belum 100% diumumkan di SiRUP yaitu pada Pangkalan PSDKP Jakarta, Pangkalan PSDKP Bitung dan Stasiun PSDKP Tarakan.
2. Kesesuaian tahap pelaksanaan dimana terdapat keterlambatan pengesahan surat perjanjian pada pengadaan barang dan jasa serta keterlambatan dalam pengerjaan kontrak.

Lebih lanjut di lingkup KKP nilai kepatuhan PBJ Ditjen PSDKP tahun 2024 sebesar 85,05 berada di bawah nilai rata-rata sebesar 86,59 serta selisih 11,24 dengan nilai unit kerja eselon I tertinggi yaitu Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 96,29. Nilai kepatuhan PBJ lingkup KKP dapat dilihat pada gambar 3.18



Gambar 3.18 nilai kepatuhan PBJ lingkup KKP tahun 2024

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan PBJ adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan pengadaan pada LPSE
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) atas PBJ dilakukan per triwulan
3. Pengawasan dan Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang/Jasa (PAPBJ) dilakukan per triwulan
4. Monev Produk Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dilakukan per semester
5. Melakukan dan menyampaikan usulan PBJ produk Impor ke UKPBJ KKP
6. Pemaketan PBJ
7. Penilaian IKU PBJ
8. Bimtek Inaproc versi 6
9. Pencatatan RUP

Sepanjang tahun 2024 meskipun nilai kinerja mengalami penurunan sejak tahun 2021, Ditjen PSDKP telah melakukan beberapa upaya perbaikan dalam kepatuhan PBJ. Satker Ditjen PSDKP dalam proses pengadaan barang jasa telah mengikuti ketentuan berlaku dan terdapat pendampingan dari Biro Umum dan PBJ serta APIP mitra secara intensif dari proses perencanaan, pelaksanaan termasuk pemantauan berkala serta saat evaluasi. Selain dua hal tersebut, faktor yang berpengaruh pada kepatuhan PBJ Ditjen PSDKP tahun 2024 antara lain:

1. Pemanfaatan peta risiko untuk pengadaan strategis khususnya di Pangkalan PSDKP Tual, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mitigasi risiko.
2. Semua pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian telah seluruhnya dilaksanakan melalui SPSE, menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan.
3. Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) serta spesifikasi pengadaan barang dengan kontrak berbentuk surat perjanjian. Saat ini UKPBJ telah membuat dashboard monitoring PBJ yang dapat diakses seluruh eselon 1 lingkup KKP untuk mempermudah monitoring dan evaluasi PBJ.
4. Tidak semua pengadaan dilakukan perencanaan di awal tahun karena dinamika kebijakan dan arah tujuan organisasi di tahun 2024, sehingga dokumen serta pelaksanaannya melebihi dari triwulan 1.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2024, diantaranya:

1. Monitoring dan evaluasi PBJ yang dilakukan baru sebatas data perkembangan PBJ saja. Tidak melihat satu per satu per kegiatan PBJ.
2. Revisi SiRUP dan pencatatan LPSE dilakukan secara manual sehingga tidak efisien waktu dan tenaga.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa dan berpengaruh pada nilai kepatuhan pengadaan barang/jasa Ditjen PSDKP tahun 2024 sebagai berikut:

1. Revisi SiRUP tahun 2024 belum dilakukan 100% dikarenakan perubahan SiRUP mengikuti perubahan RKAKL dan dilakukan perubahan secara manual. Perubahan RKAKL dilakukan sampai batas tanggal 31 Desember 2024 yang mana hal tersebut mengakibatkan angka SiRUP tidak sama dengan angka RKAKL.
2. Terdapat paket pengadaan barang dan jasa dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian yang ketersediaan dokumen tendernya (KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak) melewati bulan Agustus Tahun 2024. Seharusnya dokumen PBJ ini dilakukan di awal tahun berjalan sebagai data dukung dari perencanaan.
3. Terdapat paket pengadaan barang dan jasa dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian yang dikontrakkan pada bulan September-Oktober 2024. Sesuai dengan arahan MKP bahwa pengadaan seharusnya dikontrakkan maksimal di bulan April.

4. Terdapat paket pengadaan barang dan jasa dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian yang waktu penyelesaiannya mengalami keterlambatan.

ISK 1.1.31 Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

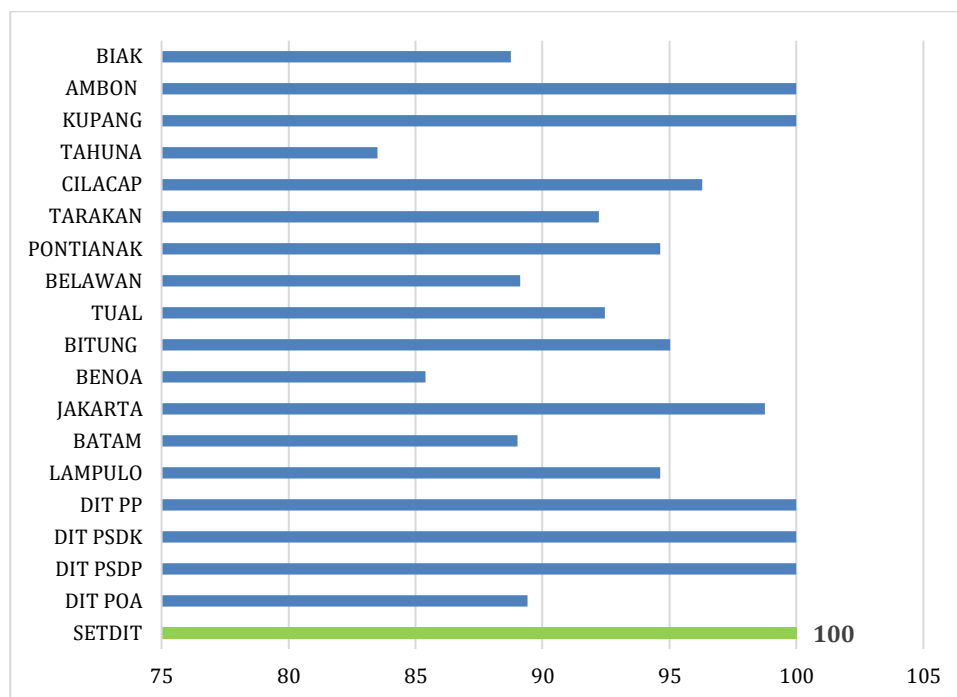
Tingkat kepatuhan pengadaan Barang/Jasa lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 memasuki tahun keempat ditetapkan sebagai indikator untuk memantau pengadaan Barang/Jasa lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP. Untuk komponen penilaian adalah sama dengan instrumen penialain tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Ditjen PSDKP. Realisasi atas indikator kinerja dimaksud disajikan pada tabel 3.35.

Tabel 3.35 Realisasi tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator kinerja | Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | |
|-------------------|---|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 80 | 100 | 120% |
| 2023 | 77,5 | 100 | 120% |
| 2022 | 75 | 100 | 120% |
| 2021 | 72,5 | 94,64 | 120% |

Dari tabel 3.34 dapat dilihat nilai kepatuhan PBJ Sekretariat Ditjen PSDKP konsisten dalam tiga tahun terakhir sejak 2022 sebesar 100% artinya pengelolaan sudah optimal berdasarkan kriteria kepatuhan PBJ lingkup KKP. Beberapa factor pendukungnya antara lain:

1. Pemantauan PBJ secara regular dari Tim PBJ Pusat, sehingga proses perencanaan kontrak, pelaksanaan tender dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai ketentuan dan segera mengupayakan tindak lanjut jika terdapat kendala dalam proses pengadaan barang/jasa.
2. Pemantauan secara regular tindak lanjut hasil rekomendasi APIP yang berkaitan dengan PBJ lingkup Sekretariat karena dengan mekanisme Satu DIPA, Sekretariat tidak saja membawahi satu unit kerja namun bersama dengan empat unit kerja teknis lainnya di Pusat.



Gambar 3.19 nilai kepatuhan PBJ unit kerja lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Menilik gambar 3.19 dapat dilihat Sekretariat Ditjen PSDKP memiliki nilai kepatuhan PBJ optimal bersama dengan lima unit kerja lainnya yaitu Direktorat PSDP, Direktorat PSDK, Direktorat PP, Stasiun PSDKP Kupang dan Stasiun PSDKP Ambon. Hal yang berpengaruh adalah pada unit kerja dengan nilai kepatuhan PBJ optimal 100% tidak terdapat pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan kepatuhan PBJ Sekretariat Ditjen PSDKP adalah:

1. Melakukan pencatatan pengadaan pada LPSE
2. Mengikuti bimtek Inaproc versi 6 yang diselenggarakan Tim PBJ Pusat
3. Melakukan pencatatan RUP
4. Mengikuti pengendalian intern PBJ setiap triwulan oleh Tim PBJ Pusat
5. Melakukan pengawasan penyerapan anggaran PBJ secara mandiri

ISK 1.1.32 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2024 ditetapkan targetnya sebesar 93,76 dengan sub indikator antara lain Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP dan Capaian Output serta sebagai pengurang sub

indikator Dispensasi SPM. Realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 tersaji pada tabel 3.36

Tabel 3.36 Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

| Indikator Kinerja | Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | | Capaian |
|-------------------|---|--------------|-----------|--------------|---------------|
| | Target | | Realisasi | | |
| | TW II | TW IV | TW II | TW IV | |
| 2020 | - | 88 | - | 94,78 | 107,70 |
| 2021 | 80 | 89 | 78,71 | 92,31 | 103,71 |
| 2022 | 80 | 89 | 91,95 | 94,58 | 106,26 |
| 2023 | 89 | 93,75 | 84,53 | 91,79 | 97,91% |
| 2024 | - | 93,76 | - | 90,93 | 96,98% |

Dari tabel 3.36 dapat dilihat Sekretariat Ditjen PSDKP tidak mencapai target ditetapkan sebesar 93,76 dengan realisasi sebesar 90,93.

Tabel 3.37 Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024

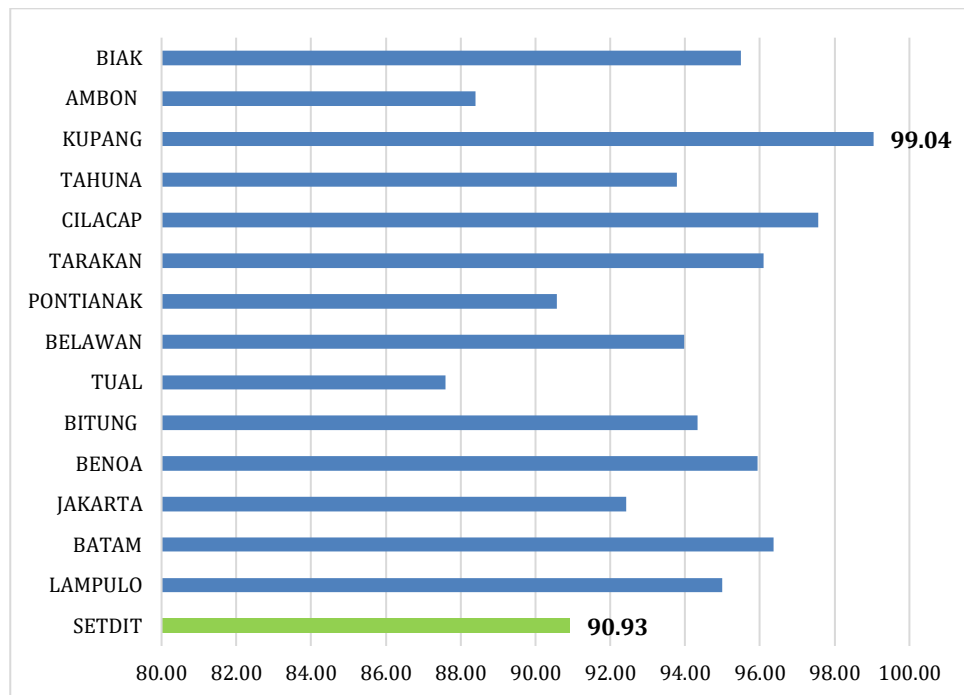
| Sub Indikator | Nilai | Bobot | Nilai Akhir |
|--------------------------------------|-------|--------------|-------------|
| Revisi DIPA | 100 | 10 | 10 |
| Deviasi Hal III DIPA | 67,79 | 15 | 10,17 |
| Penyerapan Anggaran | 92,35 | 20 | 18,47 |
| Belanja Kontraktual | 92,34 | 10 | 9,23 |
| Penyelesaian Tagihan | 99,38 | 10 | 9,94 |
| Pengelolaan UP dan TUP | 94,68 | 10 | 9,47 |
| Capaian Output | 97,60 | 25 | 24,40 |
| Dispensasi SPM | | 0,75 | |
| IKPA Sekretariat Ditjen PSDKP | | 90,93 | |

Merujuk nilai IKPA Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024, maka dapat dilihat bahwa sub indikator yang masih perlu ditingkatkan adalah Deviasi Hal III DIPA yang memiliki bobot 15. Upaya meningkatkan dapat dilakukan dengan sinkronisasi realisasi anggaran Satker dengan rencana penarikan dana Satker setiap bulan dan setelah revisi anggaran Satker. Selain itu, penyusunan rencana penarikan dana Satker belum memadai karena dibagi 12 bulan tahun

anggaran tidak berdasarkan perencanaan perhitungan yang matang. Lebih lanjut untuk penyerapan anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP terkendala anggaran pendukung PHLN yang belum bisa dimanfaatkan karena hingga akhir periode tahun anggaran 2024, *loan agreement* belum ditandatangani. Beberapa penyelesaian tagihan outstanding kontrak mengalami keterlambatan dan sudah melewati tanggal berakhir kontrak. Lebih lanjut Sekreariat Ditjen PSDKP juga mendapatkan dispensasi SPM atas kekurangan data dukung atau kesalahan pada saat pengajuan SPM yang mengurangi nilai IKPA sebesar 0,75.

Sekretariat Ditjen PSDKP telah mengupayakan beberapa hal untuk meningkatkan nilai IKPA melalui:

1. Penyesuaian RPD (halaman III DIPA) meskipun ternyata masih belum optimal karena belum mencakup pasca revisi anggaran.
2. Optimalisasi pelaporan capaian output Satker.
3. Pemantauan realisasi anggaran, termasuk kontrak yang akan jatuh tempo diingatkan kepada penanggung jawab kegiatan di Satker.



Gambar 3.20 nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Satker lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Merujuk gambar 3.20 dapat dilihat dengan nilai IKPA 90,93, Sekretariat Ditjen PSDKP memiliki selisih sebesar 8,11 dengan Satker bernilai IKPA tertinggi lingkup Ditjen PSDKP yaitu Stasiun PSDKP Kupang dengan nilai sebesar 99,04.

Dengan adanya kondisi tersebut maka upaya perbaikan periode selanjutnya direkomendasikan sebagai berikut:

1. Untuk optimalisasi halaman III DIPA akan tetap dipantau dan disinkronkan dengan rekonsiliasi laporan keuangan dan BMN
2. Terkait capaian output akan tetap dilakukan monitoring pelaporan capaian output Satker.

ISK 1.1.33 Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA

Untuk mendukung tercapainya indikator kinerja pelaksanaan anggaran baik lingkup Ditjen PSDKP maupun Satker Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024, maka dilakukan pemenuhan aspek atas penilaian IKPA yang tertuang dalam dokumen meliputi: RKA K/L, RPD, Data Kontrak OM_SPAN, Rekap Penyelesaian dokumen UP dan TUP (SPM), Kartu Pengawas (KARWAS) UP dan TUP, Realisasi Anggaran OM_SPAN, Data Capaian Output.

Adapun dari ketujuh dokumen tersebut, telah terpenuhi seluruhnya untuk mendukung tercapainya indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Realisasi atas indikator kinerja Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA tersaji pada tabel 3.38

Tabel 3.38 Realisasi persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA

| Indikator kinerja | Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA | | |
|-------------------|--|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 100 | 100 | 100% |
| 2023 | 100 | 100 | 100 |
| 2022 | - | - | - |

Dari tabel 3.38 dapat dilihat bahwa realisasi atas penyelesaian kelengkapan data dukung nilai IKPA tahun 2023 sebesar 100 dengan capaian 100%.

Beberapa upaya rutin yang dilakukan untuk pemenuhan data dukung adalah pemantauan realisasi anggaran Satker setiap pekan, pemantauan data kontrak yang akan jatuh tempo secara berkala, pemantauan pelaporan capaian output.

ISK 1.1.34 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP

Pengukuran IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Tahun 2024 mengalami perubahan perhitungan. Pada triwulan III tahun 2024 berdasarkan surat dari Biro Keuangan Nomor.3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 12 September 2024 terdapat perubahan nomenklatur dan target atas IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Sekretariat Ditjen PSDKP menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Sekretariat Ditjen PSDKP dengan target awal 86 menjadi 71. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas perencanaan anggaran melalui Aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektifitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Aspek efektifitas memiliki bobot sebesar 75 berupa Capaian RO dan aspek efisiensi memiliki bobot sebesar 25 yang merupakan penjumlahan dari penggunaan SBK dengan bobot sebesar 10 dan efisiensi SBK dengan bobot sebesar 15. Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.38

Tabel 3.39 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP

| Indikator kinerja | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP | | | |
|-------------------|---|--------|-----------|---------|
| | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
| | 2024 | 71 | 89,57 | 120% |
| | 2023 | - | - | - |
| | 2022 | - | - | - |
| | 2021 | - | - | - |
| | 2020 | - | - | - |

Karena indikator nilai kinerja perencanaan anggaran merupakan indikator kinerja baru maka tidak ada sandingan dengan periode sebelumnya. Hal yang berpengaruh pada nilai kinerja perencanaan anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP adalah operator masih belum memahami betul integrasi data capaian output pada aplikasi SAKTI ke aplikasi Monev Kemenkeu, sehingga

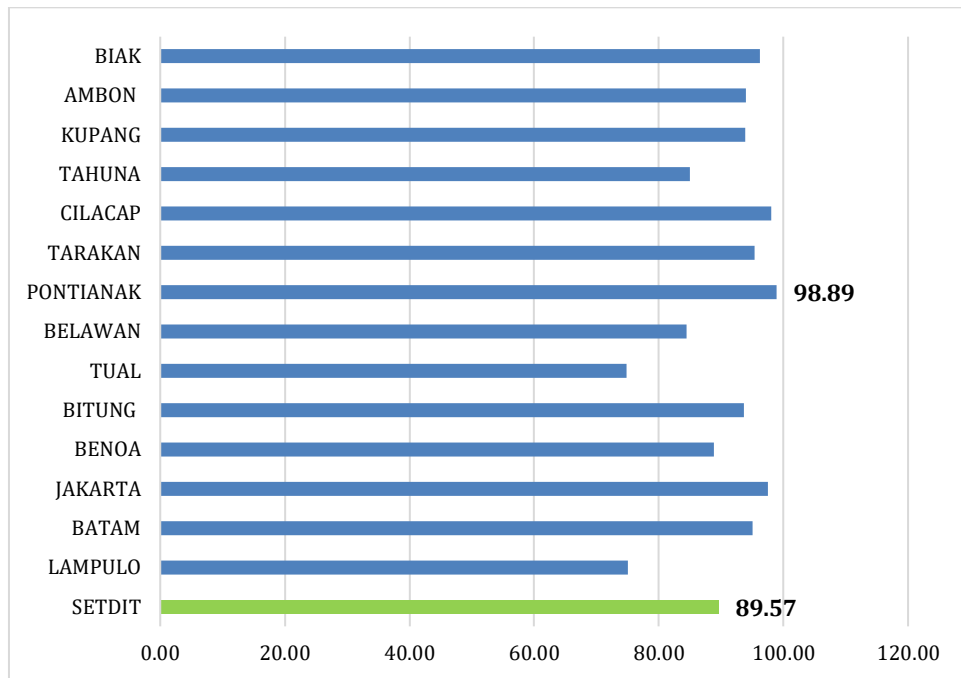
perubahan cara penginputan capaian output pada aplikasi Monev Kemenkeu menggunakan modul komitmen aplikasi SAKTI. Lebih lanjut, untuk taun 2024 dengan adanya perubahan indikator kinerja menjadi nilai kinerja perencanaan anggaran adalah ada perhitungan nilai efisiensi pemanfaatan Standar Biaya Khusus (SBK).

Indikator NKPA ditinjau dari beberapa hal yaitu:

1. Capaian Realisasi Output, dilakukan dengan melihat jumlah atau realisasi keluaran yang telah dilaksanakan oleh Satker ;
2. Penggunaan SBK, dilakukan dengan membandingkan jumlah RO yang menggunakan dalam RKA/KL dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK serta jumlah RO yang menggunakan standar biaya keluaran umum (SBKU) dalam RKA KL dibandingkan dengan jumlah RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU.
3. Efisiensi SBK, diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK.

Untuk meningkatkan capaian NKPA Tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Monitoring secara berkala dalam penginputan capaian realisasi output pada Aplikasi SAKTI dalam rangka untuk meningkatkan capaian realisasi output (RO) pada aplikasi Monev Kemenkeu pada seluruh penanggungjawab RO lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP.
2. Melakukan indentifikasi atas penggunaan SBKU pada Sekretariat Ditjen PSDKP.



Gambar 3.21 nilai kinerja perencanaan anggaran Satker lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Merujuk gambar 3.21 apabila dibandingkan dengan Satker pada lingkup Ditjen PSDKP, Satker Sekretariat Ditjen PSDKP dengan NKPA 89,57 memiliki selisih sebesar 9,32 dengan Satker dengan NKPA tertinggi lingkup Ditjen PSDKP Stasiun PSDKP Pontianak, serta di bawah nilai rata-rata NKPA lingkup Ditjen PSDKP.

Sebagai upaya perbaikan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Akan dilakukan pemantauan RO tagging SBK (SBKK dan SBKU) pada aplikasi Monev Kemenkeu.
2. Memastikan pelaporan capaian output dilaksanakan dengan optimal melalui monitoring berkala.
3. Sosialisasi dan/atau koordinasi dengan Biro Keuangan KKP untuk sosialisasi pelaporan capaian output melalui aplikasi SAKTI.

ISK 1.1 35 Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Untuk mendukung tercapainya indikator kinerja nilai kinerja perencanaan anggaran baik lingkup Ditjen PSDKP maupun Satker Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024, maka dilakukan pemenuhan aspek atas penilaian NKPA yang tertuang dalam dokumen meliputi: Laporan realisasi anggaran akhir tahun anggaran, Rencana Penarikan Dana, Laporan capaian output program, RKA-K/L.

Adapun dari keempat dokumen tersebut, telah terpenuhi seluruhnya untuk mendukung tercapainya indikator kinerja nilai kinerja perencanaan anggaran. Indikator dimaksud baru digunakan tahun anggaran 2024 sehingga belum ada sandingan dengan periode sebelumnya. Realisasi atas indikator kinerja Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung NKPA tersaji pada tabel 3.40

Tabel 3.40 Realisasi Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

| Indikator kinerja | Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran | | |
|-------------------|--|--------|-----------|
| | Tahun | Target | Realisasi |
| 2024 | 100 | 100 | 100% |
| 2023 | - | - | - |
| 2022 | - | - | - |

Dari tabel 3.40 dapat dilihat bahwa realisasi atas penyelesaian kelengkapan data dukung nilai NKPA tahun 2024 sebesar 100 dengan capaian 100%. Indikator ini baru ditetapkan tahun 2024.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah:

1. Pemantauan RO dengan tanggung SBK di Satker lingkup Ditjen PSDKP.
2. Memfasilitasi revisi anggaran berbasis efisiensi anggaran SBK di Satker lingkup Ditjen PSDKP.

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien, sepanjang tahun 2024 telah dilakukan upaya penyederhanaan dan efisiensi atas pemanfaatan sumber daya lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP yaitu program 100 Hari Ditjen PSDKP berupa pengembangan Aplikasi Tanya Data yang akan menampilkan keragaan data lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP sebagai tahap awal agar data dapat diakses dengan cepat, tepat dan realtime serta Aplikasi Sadar Gakkum yang menampilkan alur pemberian sanksi dan vonis sanksi bagi kasus pidana dan administratif bidang kelautan dan perikanan dan aplikasi HALO PSDKP yang merupakan platform komunikasi dan belajar mengenai perencanaan dan penganggaran lingkup Ditjen PSDKP.

Lebih lanjut pada tahun 2024 merujuk pada indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP telah dilakukan upaya efisiensi pemanfaatan Standar Biaya Keluaran dengan nilai sebesar 47,6 untuk kegiatan sebagai berikut:

1. Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan sanksi administratif
2. Nelayan yang difasilitasi pemulangannya
3. Sengketa wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang ditangani
4. Koordinasi pelaksanaan pengawasan sumberdaya perikanan
5. Layanan BMN untuk Satker eselon I/setingkat
6. Layanan kehumasan dan informasi
7. Layanan bantuan hukum
8. Layanan perencanaan dan penganggaran untuk unit eselon I dengan jumlah satker diatas 40 satker.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Sekretariat Ditjen PSDKP melaksanakan program dukungan manajemen untuk mendukung pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di tahun 2024 didukung oleh anggaran APBN awal sebesar Rp115.517.079.000,00. Revisi pada tahun anggaran 2024 menjadi sebesar Rp.114.486.079.000,00. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp108.363.512.370,00 (94,65%) (*seratus delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta lima ratus dua belas tiga ratus tujuh puluh rupiah*). Secara rinci alokasi dan realisasi anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP dapat dilihat pada tabel 3.40

Tabel 3.40 Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP program Dukungan Manajemen tahun 2024

| APBN Perubahan | Belanja Pegawai | Belanja Barang | Belanja Modal | Total |
|-------------------|-----------------|----------------|---------------|-----------------|
| Pagu | 55.981.855.000 | 56.139.391.000 | 2.364.833.000 | 114.486.079.000 |
| Realisasi | 55.955.001.195 | 50.044.366.375 | 2.364.144.800 | 108.363.512.370 |
| Besaran realisasi | 99,95% | 89,14% | 99,97% | 94,65% |

Seluruh alokasi anggaran digunakan untuk mewujudkan kinerja dukungan manajerial yang dijabarkan dalam tiga puluh lima indikator kinerja Sekretariat Ditjen PSDKP. Lebih lanjut dapat terjadi satu mata anggaran dapat mendukung lebih dari satu indikator kinerja.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Atas hasil penghitungan dan analisis capaian kinerja tahun 2024 Sekretariat Ditjen PSDKP dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai kinerja organisasi Sekretariat Ditjen PSDKP tahun 2024 sebesar 111,30% dari kontribusi tiga puluh lima indikator sasaran kegiatan yang dihitung capaian kerjanya.
2. Dari ketiga puluh lima indikator sasaran kegiatan yang dihitung tahun 2024, terdapat satu indikator yang tidak tercapai yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP dengan target 93,76 hanya direalisasikan sebesar 90,93 dengan capaian 96,98%. Hal yang berpengaruh pada tidak tercapainya target adalah deviasi hal III DIPA Satker Sekretariat Ditjen PSDKP yang tidak optimal.
3. Dari ketiga puluh lima indikator terdapat 23 indikator dengan capaian kinerja optimal (diatas 100%) dan sebelas indikator lainnya dengan capaian kinerja 100%.
4. Dengan pagu APBN Sekretariat Ditjen PSDKP sebesar Rp114.486.079.000,00 telah terealisasi kegiatan kesekretariatan sebesar Rp 108.363.512.370,00 dengan persentase sebesar 94,65% atau sebesar 99,56% dengan pagu efektif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil monitoring atas capaian kinerja yang ditargetkan capaiannya di tahun 2024 dan pemantauan progres kinerja indikator sasaran kegiatan lainnya, untuk meningkatkan kinerja periode selanjutnya maka bagi setiap penanggung jawab indikator kinerja agar merujuk rencana kegiatan periode selanjutnya untuk segera dilaksanakan, mengevaluasi penyebab kegagalan kinerja, menetapkan target kinerja 2025 berdasarkan hasil evaluasi kinerja 2024. Terkait indikator kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP Tahun 2024 yang tidak tercapai, maka untuk perbaikan performa halaman III DIPA direkomendasikan untuk sinkronisasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana Satker.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON: (021) 3519070 FAKSIMILE: (021) 3520346
WEBSITE: www.djpsdkp.kkp.go.id EMAIL: ditjenpsdkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suharta

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal PSDKP

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Pung Nugroho Saksono

Jabatan : Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Direktorat Jenderal PSDKP


Pung Nugroho Saksono


Suharta

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR SASARAN KEGIATAN | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| SK1 | Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | 1. Indeks efektifitas pengelolaan data dan informasi lingkup Ditjen PSDKP (indeks) | 80 |
| | | 2. Nilai Internal Keterbukaan Informasi Publik Ditjen PSDKP (nilai) | 60 |
| | | 3. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif tentang pengawasan SDKP (%) | 85 |
| | | 4. Persentase Implementasi Kerja Sama Luar Negeri (%) | 80 |
| | | 5. Persentase Dokumen Kerja Sama Dalam Negeri yang ditandatangani (%) | 80 |
| | | 6. Indeks Efektivitas Kinerja Sekretariat RPOA-IUU (indeks) | 80 |
| | | 7. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Setditjen PSDKP (nilai) | 70 |
| | | 8. Indeks kualitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP (indeks) | 70 |
| | | 9. Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 100 |
| | | 10. Persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan bidang pengawasan SDKP (%) | 80 |
| | | 11. Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK (unit) | 15 |
| | | 12. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP lingkup Ditjen PSDKP | 3,3 |
| | | 13. Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Sekretariat Ditjen PSDKP (%) | 100 |
| | | 14. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (indeks) | 82 |
| | | 15. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (indeks) | 82 |
| | | 16. Tingkat pemahaman peserta Bimtek bidang manajerial (nilai) | 77 |
| | | 17. Tingkat kelulusan peserta Pelatihan/Diklat teknis bidang manajerial (%) | 82 |
| | | 18. Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 |
| | | 19. Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 84 |
| | | 20. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKPTahun 2023 (%) | 0,5 |
| | | 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 80 |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR SASARAN KEGIATAN | TARGET |
|----|------------------|---|--------|
| | | 22. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) | 80 |
| | | 23. Persentase pelaksanaan pengelolaan inovasi lingkup Ditjen. PSDKP (%) | 100 |
| | | 24. Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (nilai) | 70 |
| | | 25. Inovasi yang dihasilkan Sekretariat Ditjen PSDKP | 1 |
| | | 26. Persentase pelaksanaan pengelolaan survey kepuasan masyarakat lingkup Ditjen PSDKP (%) | 100 |
| | | 27. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 94 |
| | | 28. Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| | | 29. Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| | | 30. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| | | 31. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (%) | 80 |
| | | 32. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 93,76 |
| | | 33. Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai IKPA (%) | 100 |
| | | 34. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKA) lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP (nilai) | 71 |
| | | 35. Persentase Penyelesaian Kelengkapan data dukung Nilai Kinerja Anggaran (%) | 100 |

Data Anggaran

| NO | KEGIATAN | ANGGARAN (Rp) |
|---|---|------------------------|
| 1. | Dukungan Manajemen Internal lingkup Direktorat Jenderal PSDKP | 114.486.079.000 |
| Total Anggaran Sekretariat Ditjen PSDKP Tahun 2024 | | 114.486.079.000 |

Jakarta, 30 Desember 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Pung Nugroho Saksono

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Direktorat Jenderal PSDKP



Suharta



**KEMENTERIAN KELAUTANDAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**